

**PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BABAT SUPAT
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

**OLEH
MEGA MESTIKA
NIM 342010052**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
NOVEMBER 2014**

**PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP HASIL
BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BABAT SUPAT
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

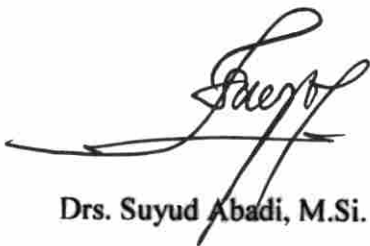
**Diajukan kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Mega Mestika
NIM 342010052**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
November 2014**

Skripsi oleh Mega Mestika ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Palembang, 6 November 2014
Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Suyud', with a long horizontal stroke extending to the left.

Drs. Suyud Abadi, M.Si.

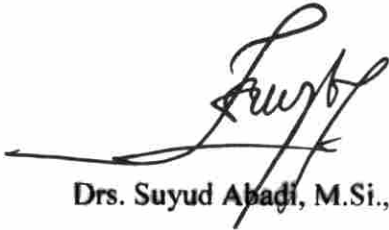
**Palembang, 23 Oktober 2014
Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hendra', with a long horizontal stroke extending to the left.

Hendra, S.Pd.

Skripsi oleh Mega Mestika ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal, 26 November 2014

Dewan Penguji:



Drs. Suyud Abadi, M.Si., Ketua



Hendra, S.Pd., Anggota



Drs. Nizkon, M.Si., Anggota

Menyetujui
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,



Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UMP,



Drs. Syaifudin, M.Pd.

SURAT KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN

PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Mestika
NIM : 342010052
Program Studi : Pendidikan Biologi

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar-benar pekerjaan saya sendiri (Bukan Hasil Jiplakan).
2. Apabila dikemudian hari terbukti/dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, 26 November 2014

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan,



Mega Mestika

Moto dan persembahkan

MOTTO:

- *Setetes keringat dan perjuangan orangtuaku adalah semangatku, tangis orang tuaku adalah duka-ku, senyum orangtuaku adalah keberhasilanku, dan membahagiakan orang tua adalah cita-citaku.*
- *Selama malam masih diiringi oleh pagi hari, maka suatu kepedihan pasti akan lenyap, keadaan kritis pasti akan berlalu dan suatu kesulitan pasti akan sirna.*
- *Kita hanya mampu berharap dan berusaha, namun semua yang terjadi hanya Allah yang akan menentukan, namun janganlah menyerah karena ada jutaan cara jika kita mau berusaha untuk mencapai sesuatu yang kita harapkan.*

Kupersembahkan untuk:

- *Allah SWT dan Rasulullah SAW yang telah memeberikan kehidupan dan cahaya islam.*
- *Ayahanda (zulkarnain) dan Ibunda (maryati) yang sangat aku cintai dan aku sayangi, yang tidak pernah lelah memeberikan dukungan untuk keberhasilanku, serta selalu memberi do'a, cinta dan kasih sayang, pikiran, waktu serta materi yang tidak bisa terbalas sampai kapanpun.*
- *Ayukku (yanti her yanti), Adikku (fitri handa yani) dan kakak-kakak ku (dedi heriyanto dan wahyudi) yang selalu memeberikan dukungan dan semangat untuk keberhasilanku.*
- *Seseorang yang kelak akan mendampingi hidupku (Aan handisi)*
- *Hijaunya Almamaterku*

ABSTRAK

Mega Mestika. 2014. *Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Drs. Suyud Abadi, M.Si., (II) Hendra, S.Pd.

Kata Kunci: Hasil belajar, Metode Penemuan Terbimbing

Masalah Penelitian ini dilatarbelakangi oleh: 1) untuk mengetahui hasil metode penemuan terbimbing. 2) untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa. Masalah dalam penelitian ini adalah 1) Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan adalah apakah penerapan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin pada materi sistem pencernaan manusia? Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_0 : Diduga tidak terdapat pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin pada materi simtem pencernaan manusia. H_a : Diduga terdapat pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin pada materi sistem pencernaan manusia. Hasil penelitian data di analisis secara statistik menggunakan uji t, pada siswa yang menggunakan metode penemuan terbimbing hasil tes awal dan tes akhir nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90 hasil uji t total dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% maka dapat nilai t hitung $(7.351) > t\text{-tabel} (1,993)$. Maka H_0 di Terimah H_a . Kesimpulan hasil penelitian (1) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode penemuan terbimbing dan hasil belajar siswa menggunakan metode ceramah, (2) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin yang menggunakan metode penemuan terbimbing dalam proses pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul "*Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin*". Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (SI) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan penghargaan dan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada Drs. Suyud Abadi, M.Si., dan Hendra, S.pd. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran serta pengertiannya yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. M. Idris, SE., M.Si., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Drs. Syaifudin, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Susi Dewiyeti, S.Si., M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Universitas Muhammadiyah.
4. Seluruh dosen yang mengajar di program studi pendidikan biologi serta staf karyawan dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Suyadi, M.Pd.I. selaku Kepala SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin penelitian.
6. Kedua orang tuaku (Ayahku Zulkarnain dan Ibuku Maryati) yang selalu memberikan dorongan dan selalu mendoakan dan menharapkan keberhasilanku.

7. Ayukku (Yanti Her Yanti), Adikku (Fitri Handayani) Dan kakak-kakak ku (Dedi Heryanto dan Wahyudi) yang selalu memberikanku semangat dan selalu menghiburku.
8. Seluruh keluarga besarku yang selalu mendoakan keberhasilanku
9. Teman-temanku yang selalu membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini (Desti Kristianingsih, Heli Kesumawati dan wartina).
10. Teman-teman PPL di SMPN 48 Palembang terima kasih atas kebersamaan dan motivasinya.
11. Teman-teman KKN Tematik Posdaya Angkatan VI Di Desa Aur terima kasih atas kebersamaan, dukungan serta masukkannya.
12. SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian.
13. Temen-teman seperjuangan angkatan 2010.
14. Hijaunya Almamaterku.

Penulis mengharapkan kritik yang sifatnya membangun dan saran yang bermanfaat guna menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan penulis berharap mudah-mudahan pemikiran yang tertuang dalam tulisan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 26 November 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Belajar	8
B. Metode Pembelajaran	11
C. Metode Penemuan Terbimbing.....	14
D. Pengaruh Metode Pembelajaran Penemuan Tebimbing	15
E. Kelebihan dan Kekurangan Metode Penemuan Terbimbing	17
F. Langkah-langkah Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Populasi dan Sampel	20
D. Instrumen Penelitian	21
E. Pengumpulan Data	22

F. Analisis Data.....	23
-----------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Data Hasil Penelitian.....	23
B. Analisis Data Hasil Penelitian.....	25

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian Kelas Kontrol	38
C. Hasil Penelitian Kelas Eksperimen	40
D. Perbedaan Prestasi Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	42

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran	43

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Data Tabel Tes Awal dan Tes Akhir Siswa Kelas VIII.1 (Kelas Kontrol) Semester II SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014.....	23
4.2 Data Tabel Tes Awal dan Tes Akhir Siswa Kelas VIII.2 (Kelas Eksperimen) Semester II SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014	24
4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal (Kontrol) Dengan Menggunakan Metode Ceramah Siswa Kelas VIII.1 (Kelas Kontrol) Semester II SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014	25
4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir (Kontrol) Dengan Menggunakan Metode Ceramah Siswa Kelas VIII.1 (Kelas Kontrol) Semester II SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014	27
4.5 Uji Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol Dengan Menggunakan Metode Ceramah Siswa Kelas VIII.1 (Kelas Kontrol) Semester II SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014	29
4.6 Analisis Data Hasil Pengajaran Tes Awal dan Tes Akhir Akhir Kelas Kontrol Dengan Menggunakan Metode Ceramah Siswa Kelas VIII.1 (Kelas Kontrol) Semester II SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014	30
4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal (Eksperimen) Dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Siswa Kelas VIII.2 (Kelas Eksperimen) Semester II SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014	31
4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir (Eksperimen) Dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Siswa Kelas VIII.2 (Kelas Eksperimen) Semester II SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014	33
4.9 Analisis Data Hasil Pengajaran Tes Awal dan Tes Akhir Akhir Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Siswa Kelas VIII.2 (Kelas Eksperimen) Semester II SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
4.1	Histogram Tes Awal Kelas Kontrol Dengan Menggunakan Metode Ceramah Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014	26
4.2	Histogram Tes Akhir Kelas Kontrol Dengan Menggunakan Metode Ceramah Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014	28
4.3	Histogram Tes Awal Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014	32
4.4	Histogram Tes Akhir Kelas Eksperimen Dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	48
2. Rencana Pelaksanaan Pengajaran	52
3. Instrumen Penelitian.....	62
4. Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir kelas VIII.1 (Kelas Control) Semester II SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.....	67
5. Data Hasil Tes Awal dan Tes Akhir kelas VIII.2 (Kelas Eksperimen) Semester II SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.....	68
6. Lampiran Pengujian Statistik Menggunakan Program SPSS Versi 16,00	69
7. Dokumentasi Pengajaran.....	77
8. Surat Keputusan Dekan Universitas Muhammadiyah.....	81
9. Usul Judul dan Pembimbing Skripsi	82
10. Surat Permohonan Riset dari Dekan FKIP UMP	83
11. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kabupaten Musi Banyuasin.....	84
12. Surat Keterangan Selesai Riset dari SMP Negeri Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.....	85
13. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi Pembimbing I	86
14. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi Pembimbing II.....	88
15. Tabel T.....	90
16. Riwayat Hidup.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat daya guna dan mandiri. pendidikan ialah usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan. Pendidikan adalah usaha terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu untuk menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sagala, 2010:3).

Dewasa ini masalah pendidikan merupakan salah satu masalah yang menjadi sorotan dari berbagai pihak baik dari masyarakat, departemen pendidikan maupun departemen lainnya. Perhatian tersebut sudah selayaknya, karena sektor pendidikan merupakan sektor yang paling dominan dalam peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas yang merupakan obyek sekaligus subyek dalam pembangunan maka tidak salah jika pemerintah mengusahakan untuk meningkatkan mutu pendidikan baik dari tingkat yang paling rendah sampai ketinggian perguruan tinggi.

Pendidikan disekolah merupakan suatu proses terencana dan terorganisir yang terdiri dari kegiatan belajar mengajar, kegiatan ini bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan positif dalam diri anak didik khususnya siswa pada tingkat

sekolah, dalam hal ini peranan guru sangat menentukan dalam pelaksanaan pengajaran (Sabri, 2007:45).

Setiap kegiatan belajar mengajar hampir tidak pernah lepas dari pertanyaan guru, dalam arti seorang guru yang sedang mengajar pasti akan memberikan pertanyaan-pertanyaan berapapun frekuensinya. Oleh karena itu guru perlu memahami teknik-teknik (keterampilan bertanya) agar pertanyaan mencapai sasaran yang tepat. Pertanyaan yang diajukan oleh guru mempunyai beberapa maksud, antara lain untuk memberikan dorongan kepada siswa agar mereka mengemukakan pendapat, sekedar apersepsi, atau untuk mendapatkan umpan balik dan sebagainya. Guru dapat melontarkan pertanyaan yang diajukan bervariasi dari pertanyaan tingkat rendah sampai pertanyaan tersebut bertitik tolak dari taksonomi Bloom (Sabani, 2008).

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik (Slameto, 2003).

Dalam kegiatan pembelajaran, guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting, oleh karena itu guru dituntut harus mempunyai kreativitas yang tinggi untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang baik, karena keberhasilan pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil tes, tetapi dari proses pembelajaran itu sendiri secara langsung. Untuk itulah perlu adanya ide-ide atau gagasan yang tepat untuk memancing kreativitas belajar siswa, misalnya

keterampilan bertanya guru di dalam kelas pada saat proses belajar berlangsung. Dengan keterampilan guru bertanya dikelas dimaksudkan untuk dapat menciptakan interaksi guru dengan siswa, sehingga terwujud apa yang menjadi tujuan suatu proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang baik adalah bagaimana siswa bisa mengerti, untuk bisa membuat siswa mengerti yang paling bagus adalah mengajar mereka berpartisipasi dengan cara praktek dilaboratorium, diskusi atau debat. Pokoknya mereka mengerti karena keterlibatan mereka, biasanya jika mereka paham melalui proses ini akan lebih lengket di kepala mereka dari pada mengerti hanya dari ceramah guru semata.

Menurut Sudjana (2005:76) metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Dengan kata lain metode pembelajaran adalah taktik yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas salah satu keterampilan dalam membuka pelajaran. Metode pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini mendorong seorang guru untuk mencari metode pembelajaran yang tepat dalam pencapaian materinya agar dapat diserap dengan baik oleh siswa. Mengajar secara efektif sangat tergantung pada pemilihan dan penggunaan metode dalam belajar mengajar.

Proses belajar mengajar yang berhasil menuntut penggunaan metode yang tepat. Seorang guru di tentu mempunyai metode, seorang guru yang baik akan memahami dengan baik metode yang digunakannya seperti sudah sering didengar bahwa tidak ada satu metode yang baik untuk semua mata pelajaran. Ia harus mengetahui bukan hanya bahan atau materi akan tetapi juga masalah-masalah siswa, sebab melalui metode guru mampu memberikan kemudahan belajar kepada siswa dalam proses belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi dalam akademinya.

Selama ini, pembelajaran dengan metode ceramah dan mengerjakan latihan merupakan strategi yang paling sering digunakan dalam pembelajaran biologi. Guru mendominasi pembicaraan dan buku-buku konvensional masih merupakan sumber belajar yang primer. Sehingga tidak mengherankan kalau peserta didik cenderung jenuh, bosan dan akhirnya kurang respek terhadap perolehan hasil belajar peserta didik. Kurang optimalnya pemahaman siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan yang menyebabkan sebagian yang belum bisa dengan baik mencapai KKM mata pelajaran biologi yaitu 70. Sebagai contoh peserta didik kelas VIII.1, dari 25 peserta didik yang bisa mencapai ketuntasan 65%. Jadi siswa yang perolehan nilainya sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) kurang lebih baik 13 sampai 12 siswa. Salah satu faktor penyebabnya adalah karena metode pembelajaran yang kurang tepat, sehingga kurang bisa menggali potensi peserta didik. Penulis mencoba menerapkan berbagai metode

pembelajaran yang mengarah pada standar metode pembelajaran dalam KTSP, salah satunya adalah dengan metode penemuan terbimbing.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat di terapkan oleh guru adalah metode penemuan terbimbing.

Menurut Hanafiah dan cucu (2007:27), metode penemuan terbimbing adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

Berdasarkan uraian diatas penulis sangat tertarik mengajukan penelitian dengan judul penerapan metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin pada 1. Standar kompetensi Memahami berbagai sistem dalam kehidupan Manusia. 1.4 kompetensi dasar mendeskripsikan. sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan Materi pokok "Sistem Pencernaan pada manusia".

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin pada materi sistem pencernaan manusia?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam menerapkan metode penemuan terbimbing pada mata pelajaran biologi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin pada materi sistem pencernaan manusia.

D. Hipotesis penelitian

Hipotesis dalam penelitian adalah:

Ho: Diduga tidak terdapat pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin pada materi sistem pencernaan manusia.

Ha: Diduga terdapat pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin pada materi sistem pencernaan manusia.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Siswa, sebagai upaya untuk meningkatnya hasil belajar peserta didik.
2. Bagi guru, untuk memperbaiki kinerja, meningkatkan profesionalisme pendidik.
3. Bagi sekolah, untuk memberikan landasan dan argumentasi bagi kebijakan yang akan diambil guna peningkatan mutu hasil belajar, memberikan

kontribusi yang baik dalam peningkatan proses pembelajaran untuk semua pelajaran.

4. Bagi penulis, untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

- a. Objek penelitian adalah siswa kelas VIII.1 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 22 siswa dan kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 25 siswa.
- b. Pengajaran dilakukan di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Keterbatasan Masalah

- a. Metode yang digunakan adalah metode penemuan terbimbing.
- b. Metode penelitiannya menggunakan Metode Eksperimen semu.
- c. Materi pembelajaran adalah materi VIII semester genap pada materi sistem pencernaan manusia.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Belajar

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eskpisit maupun impilit (Sagala, 2010:11).

Menurut Daryanto (2010:2), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri interaksi dengan lingkungan.

Menurut Hamalik (2011:27), belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan suatu hasil tujuan. Belajar bukan saja mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2010:2) yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Dahar (2011:77) mengungkapkan tentang belajar bahwa dalam belajar melibatkan tiga proses yang berlangsung yakni 1) memperoleh informasi baru; 2) tranportasi informasi; dan 3) menguji relevasi dan ketetapan pengetahuan.

Menurut Syah (2010:63) belajar adalah kegiatan yang berproses merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Menurut Skinner (1985) yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi tingkah laku yang langsung secara progresif. Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa sendiri yang kompleks sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.

Ada dua faktor dalam belajar yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Intern

Faktor Intern adalah faktor yang berasal dari dalam individu yang sedang belajar yang meliputi:

1. Faktor jamaniah, meliputi kesehatan dan cacat tubuh seorang anak dalam pendidikan dalam usia dini sampai dewasa.
2. Faktor psikologis yaitu faktor seorang anak dalam mengikuti pelajaran yang diberikan oleh seorang guru, berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.

3. Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani yang berupa kelemahan tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh dan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelelahan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu menjadi hilang.

b. Faktor Ekstern

Faktor Ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar mencakup:

1. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua siswa mendidik anaknya, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian dari orang tua siswa dan latar belakang kebudayaan.
2. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa dan siswa, disiplin siswa, alat pelajaran, keadaan gedung sekolah, metode belajar dan tugas rumah.
3. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Jadi dalam proses pembelajaran terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya faktor tersebut berasal dari luar maupun dari dalam individu itu sendiri. Apabila faktor tersebut tercapai maka akan dapat tercipta pembelajaran yang kondusif.

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu dengan melakukan evaluasi belajar. Evaluasi tatap

muka sebagai salah satu alat yang digunakan untuk memonitori kemajuan siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung sekaligus bersifat diagnostik yaitu membantu menentukan kesulitan yang masih dialami siswa dalam mencapai tujuan untuk memberikan umpan balik yang *continue* (berkelanjutan) baik pada siswa maupun guru tentang keberhasilan dan kegagalan belajar siswa.

B. Metode Pembelajaran

1. Pengetian Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru guna kepentingan pembelajaran (Djamarah, 2010:19).

Menurut Sudjana (2010:26), metode ialah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Berdasarkan yang diatas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan jalinan dengan siswa, dengan kematangan siswa, bahan bantu dengan kemampuan guru, dengan keadaan sosial, dengan pilihan, organisasi, dan penilaian bahan.

2. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang disusun meliputi unsur-unsur manusiawi, matrial, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang paling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran Menurut Hamalik (2005:57).

Menurut Dimiyati (2006: 61) proses belajar merupakan hal yang dialami oleh siswa, sesuai respon terhadap segala dalam desain intruksional dirumuskan oleh guru berdasarkan pertimbangan tertentu.

Menurut Dimiyati *dalam* Sagala (2010:62) adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain intruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

3. Metode pembelajaran

Menurut Uno (2012:123) Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cara mencapai tujuan pembelajaran merupakan alat untuk mencapai menjalankan fungsinya yang alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Sabri (2010:49) metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok.

Menurut Sudjana *dalam* Syarifudin (2010:123) metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.

Menurut Marno *dan* Idris (2010:120) di dalam proses belajar mengajar diharapkan materi pelajaran yang akan disampaikan dapat di terima dan diharapkan dapat dipahami dengan baik. Untuk itu diperlukan teknik penyampaian materi atau metode mengajar yang tepat dan efektif dalam penyampaiannya. Keberhasilan mengajar ditentukan oleh metode yang digunakan untuk disampaikan dengan metode cemarrah dan diskusi

serta metode lainnya, untuk itu perlu bagi guru memilih metode mengajar yang tepat dan efektif untuk menyampaikan suatu materi pelajaran.

Di dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Penerimaan anak didik terhadap bahan pengajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi sehingga penguasaan penuh tercapai.

Karena itu dalam kegiatan belajar mengajar, menurut Roestiyah (1989:1). Guru harus memiliki strategi agar anak didikan dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan.

Menurut Slameto (2009:12) metode pembelajaran adalah salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PIKEM).

Menurut Bagus (2010:23) metode pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dapat juga diartikan suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Dimiyati (2002: 185) pendekatan pembelajaran dapat berarti pantauan pembelajaran yang berusaha meningkatkan kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik sehingga tercapai prestasi belajar.

Pada saat ini metode pembelajaran paling banyak digunakan oleh para guru ada semacam ceramah atau menerangkan apa yang ada di dalam buku teks. Porsi bisa sekitar 80%, baru sisanya semacam praktek di laboratorium, diskusi, demokrasi. Memang untuk beberapa mata pelajaran porsi-porsi metode pembelajaran berbeda-beda, misalnya ketika mengajar pelajaran biologi tentu saja guru lebih banyak menerangkan dan bercerita, berbeda dengan mata pelajaran kesenian, guru akan sedikit menerangkan, siswa lebih banyak langsung praktek.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. Metode Penemuan Terbimbing

Menurut Hamalik (2010:188) Penemuan terbimbing adalah sistem dua arah melibatkan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan guru, siswa melakukan *discovery*, sedangkan guru pembimbing mereka ke arah yang tepat/benar. Gaya pengajaran demikian, oleh Gagne disebut *guide discovery*, sekalipun didalam kelas yang terdiri dari 20 sampai 30 siswa. Hanya beberapa orang saja yang benar-benar melakukan *discovery* misalnya dalam sistem ceramah refleksif. Dalam kelompok yang lebih kecil, guru dapat melibatkan hampir semua siswa dalam proses itu, dalam sistem ini, guru perlu memiliki keterampilan memberikan bimbingan, yang

mengdiagnosis kesulitan-kesulitan siswa dan memberikan bantuan dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Menurut Sud *dalam* Roestiyah (2008:20), Metode Penemuan adalah proses mental dimana siswa mampu mengasimilasikan suatu konsep atau prinsip suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku .

D. Pengaruh Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa

Di dalam proses belajar mengajar seorang guru harus memiliki salah satu strategi dan metode pembelajaran yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang menarik. Ketepatan penggunaan metode pembelajaran tersebut sangat bergantung kepada tujuan, isi, proses belajar mengajar, sangat kegiatan belajar mengajar (Sabri, 2007:50).

Hasil penelitian Suryati (2008), mahasiswa universitas muhamadiyah surakarta program studi pendidikan matematika dengan judul “ upaya meningkatkan prestasi belajar IPA dengan metode pembelajaran penemuan terbimbing pada siswa kelas V SDN ABC Jakarta pusat Tahun pelajaran 2008/2009”. Pada penelitian Sukimin (2010) tersebut menyimpulkan bahwa dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami

peningkatan dari siklus 1 sampai siklus 111 yaitu, siklus 1(65,22%), siklus 11 (78,26%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode pembelajaran penemuan terbimbing dapat berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa SDN ABC Jakarta Pusat, serta model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran IPA.

Menurut Suprpto (2008), mahasiswa Universitas Negeri Malang program Studi Pendidikan Matematika dengan judul” Aplikasi metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Kauman 2 kota Malang”. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan peningkatan rata-rata tes Awal, siklus 1, siklus 2 adalah 41,3 ; 57,62 ;79,11. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1: 88,3% kategori baik, siklus 2: 95% k ategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas guru 1 : 91,8% ; siklus 2: 96.5% termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Kauman Malang.

E. Kelebihan dan Kekurangan Metode Penemuan Terbimbing

1. Kelebihan metode penemuan terbimbing

Penggunaan teknik penemuan ini guru berusaha meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar (Roestiyah, 2010:20). Hal ini sejalan dengan pendapat Suryosubroto (2009:185). Yang menyebutkan beberapa kelebihan dari metode penemuan terbimbing tersebut yakni:

- a. Teknik ini mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif/pengenalan siswa.
- b. Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi/individual.
- c. Dapat membangkitkan kegairahan belajar para siswa.
- d. Teknik ini mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- e. Membantu siswa untuk memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses penemuan sendiri.
- f. Strategi ini berpusat siswa tidak pada guru, guru hanya sebagai teman belajar saja, membantu bila diperlukan.

2. Kekurangan metode penemuan terbimbing

Akan tetapi selain memiliki kelebihan, Menurut Suryosubroto (2009:186) metode penemuan terbimbing juga mempunyai kekurangan. Adapun kekurangan dari metode penemuan terbimbing adalah:

- a. Disyaratkan keharusan adanya persiapan mental untuk cara belajar ini.

- b. Metode ini kurang berhasil untuk mengajar kelas yang besar.
- c. Harapan yang ditumpahkan pada strategi ini mungkin mengecewakan guru dan siswa yang sudah biasa dengan perencanaan dan pengajaran secara tradisional.
- d. Mengajar dengan penemuan mungkin ada di pandang sebagai terlalu mementingkan memperoleh pengertian dan kurang memperhatikan diperolehnya sikap dan keterampilan.
- e. Dalam beberapa ilmu(misalnya IPA) fasilitas yang dibutuhkan untuk mencoba ide-ide mungkin ada.
- f. Strategi ini tidak akan memberi kesempatan untuk berfikir kreatif, kalau berfikir kreatif, kalau pengertian-pengertian yang akan ditemukan telah diseleksi dahulu oleh guru, demikian pula proses-proses dibawah pembinaannya.

F. Langkah-Langkah Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing dalam proses Belajar Mengajar

Menurut Hanafiah *dan* Cucu (2007) adapun langkah-langakah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan siswa
2. Seleksi pendahuluan terhadap konsep yang akan dipelajari.
3. Menentukan peran yang akan di lakukan masing-masing peserta didik.
4. Mengecek pemahaman peserta didik terhadap masalah yang akan diselidiki dan ditemukan.

5. Mempersiapkan *setting* kelas.
6. Mempersiapkan fasilitas yang diperlukan.
7. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penyelidikan dan penemuan.
8. Menganalisis sendiri atas data temuan.
9. Merangsang terjadinya dialog interaksi antar peserta didik.
10. Memberi penguatannya kepada peserta didik untuk giat dalam melakukan penemuan.
11. Memfasilitasi peserta didik dalam merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi atas temuannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah salah satu penelitian kuantitatif yang menggunakan eksperimen (Eksperimen semu) dengan tes awal dan tes akhir. Menurut Subana dan Sudrajat (2009:95) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang menguji hipotesis berbentuk hubungan sebab-akibat melalui pemanipulasian variabel independen dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh pemanipulasian tadi.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasi Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian berlangsung lebih kurang 1 bulan pada bulan Juni 2014.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009:115). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 dan siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014 sebanyak 47 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dua karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011: 62). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas VIII.1 dan VIII.2 di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014. Adapun sampel penelitian baik yang menggunakan metode penemuan terbimbing maupun yang menggunakan metode ceramah yaitu siswa kelas VIII.1 berjumlah 22 dan siswa kelas VIII.2 berjumlah 25 siswa.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian diperlukan instrumen sebagai alat untuk mengetahui hasil belajar siswa. Instrumen penelitiannya dengan cara:

1. Memilih kelompok kelas kontrol VIII.1 yang relatif sama dengan kelompok kelas eksperimen VIII.2 dalam hal kemampuan dan pengetahuan dalam suatu penemuan.
2. Menemukan dan menentukan konsep dan sub konsep materi pembelajaran biologi yang akan diajarkan kepada kelas penelitian tersebut.
3. Melaksanakan pengajaran terhadap kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan metode penemuan terbimbing terhadap materi dan alokasi waktu yang sama pada materi mengenai sistem pencernaan manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

4. Melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa melalui alat tes berupa test pilihan ganda untuk mengetahui indikator pencapaian hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.

E. Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan data dalam penelitian adalah:

Dengan cara mengambil nilai tes awal dan tes akhir baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol , pretest ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa sebelum diberi perlakuan, dan mengambil nilai post test, ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diberi perlakuan. Adapun langkah-langkah yang digunakan pada kelas eksperimen dengan menggunakan (metode penemuan terbimbing) dan kelas kontrol menggunakan (metode ceramah) adalah:

Kelas kontrol	Kelas Eksperimen
1. pendahuluan (5 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan apserpas (5 menit) b. Guru menyampaikan indikator (2menit) 2. kegiatan inti (60 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan materi/bahan yang akan dipelajari b. Guru mempersilakan siswa untuk bertanya c. Guru memanggil siswa untuk menjawab pertanyaan dari teman-temanya. d. Guru melanjutkan pertanyaan lagi masih proses belajar mengajar . e. Guru memberikan pengarah dan penilaian yang baik kepada siswa. 3. Penutup (30 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan bersama-sama tentang tentang materi yang mereka pelajari b. Memberitahukan post test 	1. pendahuluan (35 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan pretest (45 menit) b. Guru memberikan apserpasi (5) c. Guru menyampaikan indikator (2menit) 2. kegiatan inti (60 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan materi/bahan yang akan dipelajari b. Guru membagi kelompok c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan guru memberikan waktu kepada siswa untuk menemukan jawabannya. d. Siswa menemukan jawaban pertanyaan yang telah diberikan oleh guru. e. Guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan dengan baik dan benar. F. Guru memberikan pengarah dan penilaian yang baik kepada siswa. 3. Penutup (20 menit) <ol style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan bersama-sama tentang hasil temuan jawaban pertanyaan. b. Memberitahukan post test

F. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul maka data tersebut akan diolah dengan menggunakan uji t (uji perbedaan 2 rata-rata), digunakan Untuk melihat ada tidaknya perbedaan yang berarti dari dua hasil pengukuran suatu variabel atau dari dua variabel yang diteliti yaitu penerapan metode penemuan terbimbing dibandingkan dengan kelas kontrol terhadap penggunaan pembelajaran metode ceramah. tersebut. untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin melalui metode penemuan terbimbing penulis menggunakan program windows SPSS (*statistik product and service solution*) versi 16.00.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini untuk mengetahui prestasi belajar siswa, penelitian memberikan dua kali tes, yaitu tes awal dan tes akhir tes awal diberikan sebelum memulai proses pembelajaran dan tes akhir diberikan sesudah proses pembelajaran, pada kelas eksperimen dengan pemberian pembelajaran melalui metode penemuan terbimbing pada pokok bahasan sistem pencernaan manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

1. Data Penelitian

Tabel 4.1 Data Tabel Tes Awal dan Tes Akhir Siswa Kelas VIII.1 (Kelas kontrol) Semester 2 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Siswa	Nilai	
		Tes awal	Tes akhir
1	Ades Rama F	50	60
2	And Wijaya	55	70
3	Aji Apriano	60	65
4	Alfhan Diandio	60	85
5	Andi	55	85
6	Ari Wibowo	60	70
7	Aziz Alwandi	70	70
8	Diah Pitaloka	65	65
9	Dicky Januariansyah	50	90
10	Doni Anggara	60	80
11	Egi Dartalandra	70	70
12	Indah Aprilia W	60	85
13	Ira Purnama Sari	50	80

Tabel 4.1 lanjutan

No	Nama Siswa	Nilai	
		Tes awal	Tes akhir
14	Joni Iskandar	55	85
15	Maya Oktaria	60	70
16	Mira Santika	50	85
17	Nia Destiani	50	70
18	Novita Sari	60	80
19	Pina Rosalinda	60	80
20	Redo Herdianto	55	65
21	Rico Caturiana	65	70
22	Rita Clara Sinta	60	90

Tabel 4.2 Data Tabel Tes Awal dan Tes Akhir Siswa Kelas VIII.2 (Kelas Ekperimen) Semester 2 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Siswa	Nilai	
		Tes awal	Tes akhir
1	Rizal	55	85
2	Seri Indah Sari	50	80
3	Tiara Ranika Sari	60	80
4	Ahmad Rico	60	75
5	Ajeng Trianingrum	65	80
6	Apriliani	70	80
7	Aminudin	60	75
8	Bobi Wiranto	60	95
9	Derin Septian	55	65
10	Dian Permata S	50	70
11	Diko Pebriansyah	50	80
12	Harri Arlando	60	85
13	Joko Purnomo	55	90
14	Liza Amelia	60	85
15	Liza Natalia	65	85
16	M. Edo Wirandah	70	75
17	Natasha Adela	50	80

Tabel 4.2 Lanjutan

No	Nama Siswa	Nilai	
		Tes awal	Tes akhir
18	Nurjanah	60	85
19	Okta Riansyah	60	75
20	Febri Antoni	55	80
21	Selamat Jaya K	60	80
22	Resdiana	50	75
23	Rozarina	60	85
24	Venti Vebrianti	65	90
25	Wahid Robi A	60	85

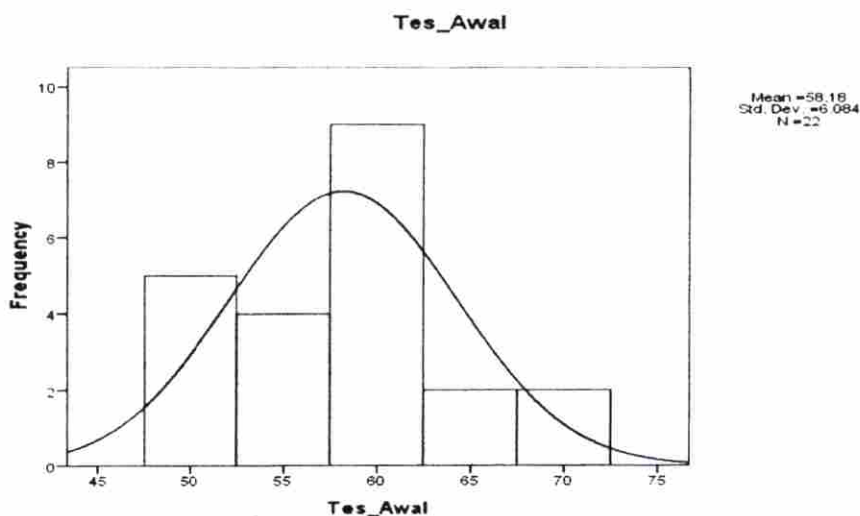
B. Analisis Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan seperti tertera pada Tabel 4.1. selanjutnya dianalisis dengan menggunakan program SPSS (*statistik product and service solution*) versi 16.00. Analisis data diawali dengan pengelompokan data ke dalam Tabel distribusi frekuensi untuk semua sampel seperti tertera pada Tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel: 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal (kontrol) dengan Menggunakan Metode Ceramah Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014

Nilai	frekuensi	Presentase	Presentase komulatif
50	5	22.7	22.7
55	4	18.2	40.9
60	9	40.9	81.8
65	2	9.1	90.9
70	2	9.1	100.0
Total	22	100	

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa tes awal pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah siswa kelas VIII.1 Tahun Ajaran 2013/2014 ini, dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang, siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 5 orang (22,7%), 55 sebanyak 4 orang (18,2%), 60 sebanyak 9 orang (40,9%), 65 sebanyak 2 orang (9,1%), 70 sebanyak 2 orang (9,1%). Jadi siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 70 sebanyak 2 orang (9,1%), sedangkan yang mendapat nilai terendah adalah 50 sebanyak 5 orang (22,7%). Hasil perhitungan pada distribusi frekuensi tes awal dengan menggunakan metode penemuan terbimbing di atas juga dapat disajikan dalam bentuk gambar Histogram yang dilihat pada Gambar 4.1 dibawah ini.



Gambar: 4.1 Histogram Tes Awal Kelas kontrol dengan Menggunakan Metode Ceramah Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014

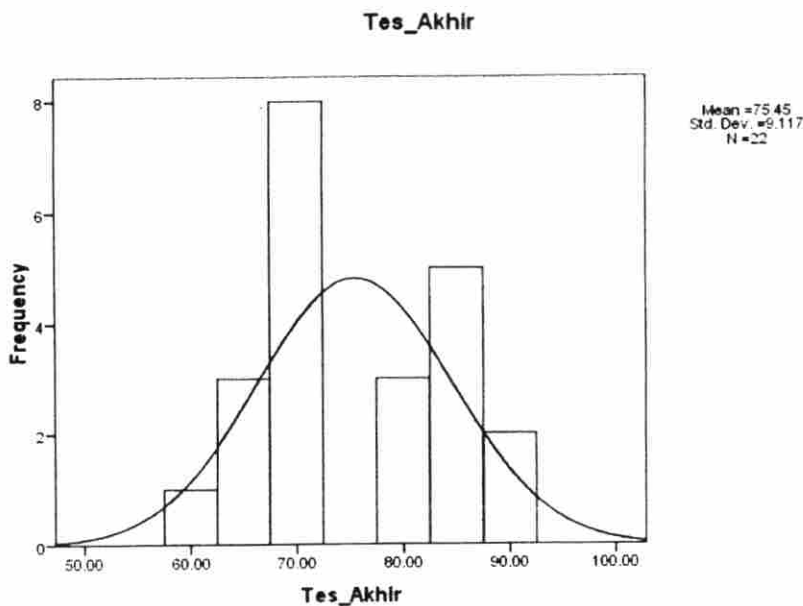
Dari Gambar di atas tes awal kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014 dapat dilihat bahwa standar deviasi yang diperoleh pada tes awal sebesar 6,084 dengan nilai rata-rata 58,18 dari 22 orang siswa, frekuensi tertinggi terdapat pada nilai 65 dan 70 , sedangkan frekuensi terendah terdapat pada nilai 50.

Tabel :4.4 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir dengan Menggunakan Metode Ceramah Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014

Nilai	frekuensi	Presentase	Presentase komulatif
60	1	4.5	4.5
65	3	13.6	18.2
70	8	36.4	54.5
80	3	13.6	68.2
85	5	22.7	90.9
90	2	9.1	100.0
Total	22	100	

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa tes awal pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah kelas VIII.1 Tahun Ajaran 2013/1014 ini, diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai terkecil dengan nilai 60 sebanyak 1 orang (4,5%), nilai 65 sebanyak 3 orang (13,6%), nilai 70 sebanyak 8 orang (36,4%), nilai 80 sebanyak 5 orang (13,6%), nilai 85 sebanyak 5 orang (22,5%), nilai 90 sebanyak 2 orang (9,1%). Jadi kesimpulanya bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi adalah 90 sebanyak 2 orang (9,1%), sedangkan mendapat nilai terendah adalah 60 sebanyak 1 orang (4,5%). Hasil perhitungan pada distribusi frekuensi tes akhir dengan

menggunakan metode penemuan terbimbing di atas juga dapat disajikan dalam bentuk gambar Histogram yang dilihat pada Gambar 4.2 dibawah ini.



Gambar:4.2 Histogram Tes Akhir Kelas kontrol dengan Menggunakan Metode Ceramah Siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014

Dari Gambar di atas tes akhir kelas eksperimen dengan menggunakan metode ceramah siswa Kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Babat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014 dapat dilihat bahwa standar deviasi yang diperoleh pada tes akhir sebesar 9,117 dengan nilai rata-rata 75,45 dari 22 orang siswa, frekuensi tertinggi terdapat pada nilai 85 dan 90 , sedangkan frekuensi terendah terdapat pada nilai 60.

Tabel Distribusi frekuensi hasil tes awal dan tes akhir siswa pada Tabel 4.3 dan Tabel 4.4 di atas selanjutnya diolah ke dalam uji statistik dan dianalisis dengan menggunakan *analysis paired sample t-Test*. Hasil pengolahan dan analisis dapat dilihat pada Tabel 4,4 dan Tabel 4,5 dibawah ini.

Tabel: 4.5 Uji Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kelas kontrol dengan Menggunakan Metode Ceramah Siswa Kelas VIII.1 Semester II SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014

	Tes awal	Tes akhir
N	22	22
Rata-rata	58,18	75,45
Rata-rata standar kesalahan	1,297	1,944
Nilai tengah	60,00	70,00
Modus	60	70
Simpangan baku	6,084	9,117
Perbedaan	37,013	83,117
Jarak	20	30
Rendah	50	60
Tinggi	70	90
Jumlah	1280	1660

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa tes awal dan tes akhir siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin adalah nilai rata-rata tes awal 58,18 dan nilai rata-rata tes akhir 75,45 dengan nilai tengah tes awal dan nilai akhir modus atau nilai yang paling sering muncul tes awal 60 dengan modus tes akhir 70 dan standar deviasi dari tes awal 1.297 dan standar deviasi tes akhir 1,944, dengan nilai terendah tes awal 50 dan nilai tes akhir 60 sedangkan nilai tertinggi tes awal 70 dan nilai

tertinggi tes akhirnya 95 pada kelas VIII.1 pada kelas kontrol dengan menggunakan metode penemuan terbimbing.

Tabel:4.6 Analisis Data Hasil Pengajaran Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Kontrol dengan Menggunakan Metode Ceramah Siswa Kelas VIII.1 Semester II SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014

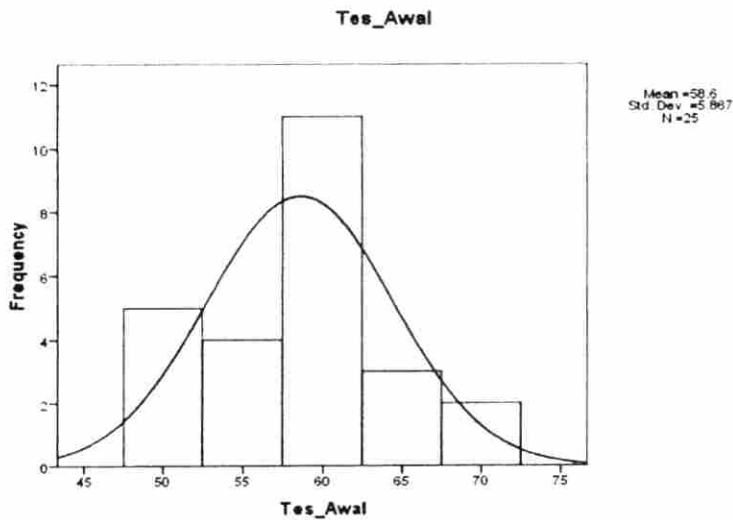
	Pasangan		Perbedaan		t- hitung	Df	Sig. (2- pihak)	
	Rata-rata	Standar Deviasi	Tingkat pada kepercayaan 95%					
			Rata-rata Standar Kesalahan	Rendah				Tertinggi
Pair Tes awal Tes akhir	2.22000	7.78353	1.55671	18.98712	25.41288	14.261	24	0.000

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa rata-rata pada tes awal dan tes akhir 2,22000, perbedaan standar deviasi adalah 7.78353 perbedaan standar antara keduanya adalah 1.55671. Nilai tertinggi 95% adalah 25.41288, nilai terendah 18.98712 adalah menurut kriteria penerimaan hipotesis, H_a atau hipotesis positif akan diterima jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, probabilitas atau lebih kecil dari 0,05. Pada perhitungan tes awal dan tes akhir di kelas VIII.1 ini ditemukan bahwa t-hitung adalah 14.261 sementara df (derajat bebas) adalah 24 pada *critical value of* tabel, df= 24, maka nilai t-tabel adalah 1,993 jadi t-hitung (14.261) > t-tabel (1,993) jadi t-hitung lebih besar dari t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol melalui penemuan siswa kelas VIII Semester 2 di SMP Negeri 3 Babat Supat akhir 90 Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014 dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia.

Tabel : 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014

Nilai	Frekuensi	Presentase	Persentase komulatif
50	5	20.0	20.0
55	4	16.0	36.0
60	11	44.0	80.0
65	3	12.0	92.0
70	2	8.0	100
Total	25	100	

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa tes awal pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode penemuan terbimbing siswa kelas VIII.2 Tahun Ajaran 2013/1014 ini, dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, siswa yang mendapat nilai 50 sebanyak 5 orang (20,0%), 55 sebanyak 4 orang (16,0%), 60 sebanyak 11 orang (44,0%), 65 sebanyak 3 orang (12,0%), 70 sebanyak 2 orang (9,1%). Jadi siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 70 sebanyak 2 orang (8,0%), sedangkan yang mendapat nilai terendah adalah 50 sebanyak 5 orang (20,0%). Hasil perhitungan pada distribusi frekuensi tes awal dengan menggunakan metode penemuan terbimbing di atas juga dapat disajikan dalam bentuk gambar Histogram yang dilihat pada Gambar 4.3 dibawah ini:



Gambar:4.3 Histogram Tes Awal Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014.

Dari Gambar di atas tes awal kelas eksperimen dengan menggunakan metode penemuan terbimbing siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014 dapat dilihat bahwa standar deviasi yang diperoleh pada tes aawal sebesar 5,867 dengan nilai rata-rata 58,6 dari 25 orang siswa, frekuensi tertinggi terdapat pada nilai 60, 65, 70, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada nilai 50.

Tabel distribusi frekuensi hasil tes awal dan tes akhir siswa pada Tabel 4.6 dan Tabel 4.7 di atas terdapat mata pelajaran Biologi dalam materi sistem pencernaan manusia selajutnya diolah ke dalam uji statistik dan dianalisis

dengan menggunakan *analysis pairid sample t-Test*. Hasil pengolahan dan analisis dapat dilihat pada Tabel 4,7 dan Tabel 4,8 dibawah ini.

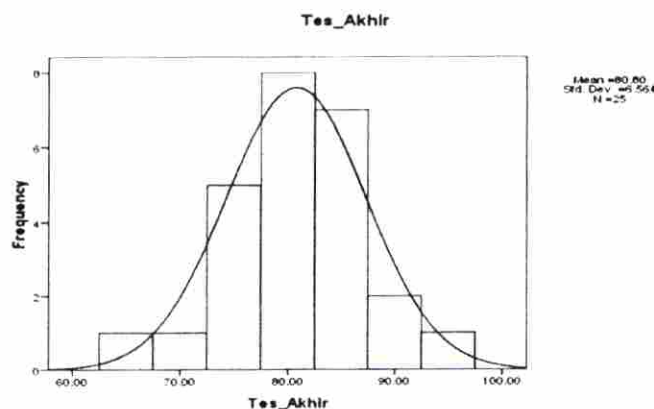
Dari gambar di atas tes awal kelas Eksperimen dengan menggunakan metode ceramah siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014 dapat dilihat bahwa standar deviasi yang diperoleh pada tes awal sebesar 6,084 dengan nilai rata-rata 58,18 dari 22 orang siswa, frekuensi tertinggi terdapat pada nilai 65 dan 70, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada nilai 50.

Tabel :4.8 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Akhir dengan Menggunakan Metode penemuan terbimbing Siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014

Nilai	Frekuensi	presentase	Presentase kumulatif
65	1	4.0	4.0
70	1	4.0	8.0
75	5	20.0	28.0
80	8	32.0	60.0
85	7	28.0	88.0
90	2	8.0	96.0
95	1	4.0	100.0
Total	25	100.0	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa tes awal pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode penemuan terbimbing kelas VIII.2 Tahun Ajaran 2013/1014 ini, diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai terkecil dengan nilai 65 sebanyak 1 orang (4,0%), nilai 70 sebanyak 1 orang (4,0%), nilai 75 sebanyak 5 orang (20,0%), nilai 80 sebanyak 8 orang (32,0%),

nilai 85 sebanyak 7 orang (28,0%), nilai 90 sebanyak 2 orang (8,0%). Jadi kesimpulanya bahwa siswa yang mendapat nilai tertinggi adalah 90 sebanyak 2 orang (8,0%), sedangkan mendapat nilai terendah adalah 65 sebanyak 1 orang (4,0%). Hasil perhitungan pada distribusi frekuensi tes akhir dengan menggunakan metode penemuan terbimbing di atas juga dapat disajikan dalam bentuk gambar Histogram yang dilihat pada Gambar 4.4 dibawah ini.



Gambar:4.3 Histogram Tes Akhir Kelas Ekperimen dengan Menggunakan Metode penemuan terbimbing Siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014

Dari Gambar di atas tes akhir kelas eksperimen dengan menggunakan metode penemuan terbimbing siswa Kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Babat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014 dapat dilihat bahwa standar deviasi yang diperoleh pada tes akhir sebesar 80,80 dengan nilai rata-rata 6,564 dari 25 orang siswa, frekuensi tertinggi terdapat pada nilai 85 dan 90 , sedangkan frekuensi terendah terdapat pada nilai 65.

Tabel distribusi frekuensi hasil tes awal dan tes akhir siswa pada Tabel 4.7 dan Tabel 4.8 di atas selanjutnya diolah ke dalam uji statistik dan dianalisis dengan menggunakan analisis *paired sample t-Test*. Hasil pengolahan dan analisis dapat dilihat pada Tabel 4,8 dan Tabel 4,9 dibawah ini.

Tabel: 4.9 Uji Statistik Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Ekperimen dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Siswa Kelas VIII.2 Semester II SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014

	Tes awal	Tes akhir
N	25	25
Rata-rata	58,60	80,80
Rata-rata standar kesalahan	1,173	1,313
Nilai tengah	60,00	80,00
Modus	60	80
Simpangan baku	5,867	6,564
Perbedaan	34,417	43,083
Jarak	20	30
Rendah	50	65
Tinggi	70	95
Jumlah	1465	2020

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa tes awal dan tes akhir siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin adalah nilai rata-rata tes awal 58,60 dan nilai rata-rata tes akhirnya 80,80 dengan nilai tengah tes awal 60,00 dan nilai akhir 80,00 modus atau nilai yang paling sering muncul tes awal 60 dengan modus tes akhir 80 dan standar deviasi dari tes awal 58,867 dan standar deviasi tes akhir 6,564, dengan nilai terendah tes awal 50 dan nilai tes akhir 65 sedangkan nilai

tertinggi tes awal 70 dan nilai tertinggi tes akhirnya 95 kelas VIII.2 pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode penemuan terbimbing.

Tabel:4.10 Analisis Data Hasil Pengajaran Tes Awal dan Tes Akhir Kelas Ekperimen dengan Menggunakan Metode Penemuan Terbimbing Siswa Kelas VIII.2 Semester II SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014

	Pasangan			Perbedaan		t-hitung	Df	Sig.(2-pihak)
	Rata-rata	Standar Deviasi	Rata-rata standar kesalahan	Tingkat pada kepercayaan 95%				
				Rendah	Tertinggi			
Pair Tes awal Tes akhir	2.22000	7.78353	1.55671	18.98712	25.41288	14.261	24	0.000

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa rata-rata pada tes awal dan tes akhir 2.22000, perbedaan standar deviasi adalah 7.78353 perbedaan standar antara kesalahan adalah 1.55671. Nilai tertinggi pada interval 95% 25.41288, nilai terendah 18.98712 adalah menurut kriteria penerimaan hipotesis, H_a atau hipotesis positif akan diterima jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, probabilitas atau lebih kecil dari 0,05. Pada perhitungan tes awal dan tes akhir di kelas VIII.2 ini ditemukan bahwa t-hitung 14.261 adalah sementara df (derajat bebas) adalah 24 pada critical

value of tabel, $df= 24$, maka nilai t-tabel adalah 1,93 jadi t-hitung (14.261) > t-tabel (1,993) jadi t-hitung lebih besar dari t-tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kelas ekperimen melalui penemuan siswa kelas VIII Semester II di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014 dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia dan hubunganya dengan kesehatan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data, hasil pengajaran di SMP 3 Negeri Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin menggunakan metode penemuan terbimbing dalam mata pelajaran Biologi materi sistem pencernaan manusia di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Hasil Penelitian Kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah VIII.1 di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin 2013/2014

Pada kelas kontrol VIII.1 skor tes awal 50 dan nilai awal tertinggi 90 sedangkan pada tes awal nilai 50 dan tes akhir 90, hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan 0,95% t-hitung adalah 7,351, sedangkan t-tabel = 1.993, jadi t-hitung < t-tabel. Dari skor dan uji t-hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode ceramah terdapat pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran sistem pencernaan manusia .

Pada kelas kontrol, metode ceramah juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, hal ini dikarenakan metode ini penyampaian materi secara lisan, penguasaan materinya harus benar dikuasai oleh peneliti sehingga siswa yang mendengarkan penjelasan dari seorang guru menjadi jelas dan mudah untuk menemukan pertanyaan yang diberikan kepada murid dengan metode ceramah tidaklah jelek bila penggunaannya betul-betul dipergunakan dengan baik.

Menurut Sagala *dan* Saiful (2011: 202) metode ceramah akan lebih efektif apabila mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) menjelaskan tujuan lebih dulu kepada peserta didik mengetahui arah kegiatan belajar jika berhubungan dengan kebutuhan mereka; (2) setelah itu baru dikemukakan pokok-pokok materi yang akan dibahas. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik melihat luasnya bahan pelajaran yang akan dipelajari; (3) memancing pengalaman peserta didik yang cocok dengan materi yang akan dipelajari, caranya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menarik perhatian mereka.

Menurut Sudjana (2011:77) metode ceramah akan berhasil baik bila didukung oleh metode-metode lain misalnya: tanya jawab, tugas, latihan dan lain-lain.

Prestasi belajar siswa meningkat dengan menggunakan metode ceramah, siswa mendengarkan peneliti dan mencatat hal-hal yang penting dari materi yang disampaikan. Siswa yang kurang jelas dengan penjelasan yang diberikan akan bertanya kepada peneliti, setelah materi mengenai sistem pencernaan

manusia disampaikan maka akan disimpulkan secara bersama-sama. Awalnya nilai tes awal didapat kelas kontrol sangat rendah, siswa dibagikan sebanyak 15 soal pilihan ganda sebelum diberikan materi, tetapi setelah diberikan materi tes akhirnya meningkat.

Pada kelas kontrol ini melalui metode ceramah mempunyai pengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII.1 di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014.

C. Hasil penelitian kelas Eksperimen dengan menggunakan metode penemuan terbimbing VIII.2 di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin 2013/2014

Pada pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing diketahui nilai skor terendah pada tes awal 50 dan tertinggi 80 sedangkan pada tes akhir nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90 . Diketahui dari uji t menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan 0,95% t-hitung adalah 7,351 , sedangkan t-tabel 1,993, jadi t-hitung > t-tabel. Dari skor dan uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing terdapat pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII.2 di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin mata pelajaran sitem pencernaan manusia.

Penerapan pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena pembelajaran ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk menemukan dan mengemukakan pendapatnya

baik bertanya, maupun menjawab pertanyaan dari guru, baik secara lisan maupun tertulis.

Pembelajaran ini berikan beberapa manfaat bagi siswa diantaranya adalah akan memberikan rasa berani bagi yang merasa takut memberikan pendapat kepada guru, memperkuat konsep yang dibahas, dan melatih diri untuk bertanggung jawab dalam mengemban suatu tugas.

Menurut Djamarah (2006:26). Siswa yang kurang jelas dalam penjelasan yang diberikan akan bertanya dan dijawab oleh teman sesamanya dan dipertegas lagi oleh gurunya hal ini membuat siswa untuk semangat belajar mengenai sistem pencernaan manusia. Awalnya nilai tes awal sangat rendah karena belum diberi materi, tetapi saat tes akhir nilai yang didapat siswa meningkat setelah diberi materi melalui pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing.

Dalam pembelajaran ini, respon siswa sangat baik, siswa sangat antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar hal ini terbukti dari nilai tes akhir yang sangat meningkat, siswa menjadi lebih aktif, dan dapat memahami mengenai materi sistem pencernaan manusia. Oleh karena itu pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.2 di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Perbedaan Prestasi Belajar Kelas Kontrol (Ceramah) dan Kelas Eksperimen (Metode Penemuan Terbimbing) di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin 2013/2014

Hasil analisis uji t pada kelas VIII.1 (Ceramah) sebesar 6.910 lebih rendah dari rata-rata hasil belajar dari kelas VIII.2 (metode penemuan terbimbing) sebesar 14.261. dalam kelas pembelajaran menggunakan metode Ceramah sangat beda tipis nilai rata-rata uji t. Hal ini dikarnakan kurangnya perhatian siswa terhadap pejelasan peneliti dalam proses belajar mengajar selain itu juga disebabkan oleh pembahasan materinya kurang dipahami siswa, sedangkan pada kelas VIII.2 dengan menggunakan pembelajaran metode penemuan terbimbing hasil belajar lebih baik. Hal ini dikarenakan disini siswa yang lebih berperan aktif dan diberikan kebebasan memberikan pendapat baik memberikan pertanyaan serta menjawab pertanyaan dari sesama siswa itu sendiri. Sehingga siswa sangat antusias dalam memahami dan memecahkan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Dalam proses belajar mengajar ysg paling meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui penerapan pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. Dengan menggunakan pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan, tanggung jawab dan interaksi siswa dapat mengingat materi pelajaran lebih baik. Selain itu juga penghargaan atas jawaban yang diberikan oleh siswa dapat meningkatkan kepercayaan siswa

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta uraian pembahasan di atas terdapat perbedaan dengan peningkatan prestasi belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen, VIII.1 dan VIII.2 Semester II di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dilihat dari hasil uji t yang terdapat pada kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah adalah 6.910, sedangkan pada kelas eksperimen melalui penerapan pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing t-hitungnya 14.261, sesuai dengan uji t di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode yang lebih baik digunakan dalam proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014 adalah melalui penerapan metode penemuan terbimbing dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing.

B. Saran

1. Disarankan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang metode penemuan terbimbing di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin .
2. Dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran biologi khususnya pada konsep sistem pencernaan pada manusia kompetensi dasar

mengdeskripsikan''. sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan''. disarankan menggunakan metode penemuan terbimbing, agar siswa lebih memahami materi pelajaran yang diberikan dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Bagus. 2010. *Metode pembelajaran dan pendidikan mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Dahar, 2011. *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Bandung: PT Gelora
Angkasa Pratama
- Daryanto. 2010. *Belajar dan mengajar*. Bandung: rama Widya.
- Dimiyati dalam sagala, 2010. *belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta
- Dimiyati, 2006, pengertian pembelajaran dalam proses belajar pembelajaran. (Online)
- Djamarah, 2010. *Metode pembelajaran*. Rineka cipta
- Hamalik, 2011. *proses belajar mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hanafiah dan cucu. 2007. *konsep strategi pembelajaran*. Bandung
PT. Refiko Aditama
- Marno dan idris . *Metode Pembelajaran*, (Online)
- Subana dan Sudrajat 2009. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta :
Rineka Cipta
- Sud dan Roestiyah .2008. *strategi belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sagala.2010. *konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: PT. Alfabeta
- Sabri, 2007. *Strategi mengajar dan micro teaching*. Ciputat: Quantum
Teaching.
- Sabani, 2008. *Kegiatan bertanya dan menjawab yang bervariasi*, (Online)

- Sudjana, 2005. *Metode pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana dalam syarifudin , 2010. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Syah, 2010. *psikologi belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Skinner, 1985. *belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2007. *Statistik Nonparametris*. Bandung: PT. Alfabeta
- Slameto, 2003. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Setiawan 2010. *Metode penemuan terbimbing*, (Online).
- Suryosubroto, 2009. *Metode penemuan terbimbing*, (Online).
- Suryati (2008), *Mahasiswa universitas muhamadiyah surakarta program studi pendidikan matematika dengan judul " upaya meningkatkan prestasi belajar IPA dengan metode pembelajaran penemuan terbimbing pada siswa kelas V SDN ABC Jakarta pusat Tahun pelajaran 2008/2009"*.
- Suprpto (2008), *Mahasiswa Universitas Negeri Malang program Studi Pendidikan Matematika dengan judul" Aplikasi metode penemuan terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Kauman 2 kota Malang*
- Uno, 2012. *Metode pembelajaran jakarta: Alfabeta*
- Widdiharto. 2004. *Metode penemuan terbimbing*, (Online).

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMP Negeri 3 Babat Supat

Kelas/semester : VIII/2

Mata Pelajaran : IPA

Aspek : Biologi

Standar kompetensi dasar : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator pencapaian kompetensi	penilaian			Alokasi instrumen	Sumber belajar
				Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
1.4 mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	Sistem pencernaan pada manusia	Mendeskrripsikan macam organ penyusun system pencernaan pada manusia Studi pustaka tentang jenis makanan berdasarkan kandungan zat yang ada di dalamnya Melakukan percobaan tentang kandungan zat yang ada didalamnya(uji makanan) Studu perpustakaan untuk merumuskan pengertian pencernaan mekanik dan kimia Studi pustaka dan/atau melihat tayangan video tentang kelainan dan penyakit yang berkaitan	Menbedakan antara saluran pencernaan sebagai penyusun sistem pencernaan pada manusia Mendeskrripsikan jenis makanan berdasar kandungan zat yang ada didalamnya Membandikan pencernaan mekanik dan kimia, Menyebutkan contoh kelaianan dan penyakit pada system pencernaan yang	Tes tertulis	Tes pg	Bahan makanan yang mengandung lemak diubah menjadi asam dan lemak gliserol oleh a. Lambung b. Hati c. Pangkreas d. Usus Sebutkan 3 contoh jenis makanan yang kandungan zatnya berupa karbonhidrat! Hal yang membedakan pencernaan mekanik dan kimia adalah...	4x40	Buku s video sistempo maan, alatprati uji maka

		dengan sistem pencernaan	biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya			Berikan dua contoh kelainan dan penyakit pada system pencernaan ! Bagaimana cara mengatasi diare karena infeksi kuman!	
--	--	--------------------------	---	--	--	---	--

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama sekolah : SMP Negeri 3 Babat Supat

Kelas/semester : VIII/2

Mata Pelajaran : IPA

Aspek : Biologi

Standar kompetensi dasar : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	Indikator pencapaian kompetensi	penilaian		Alokas intrume	
				Teknik	Bentuk instrumen		Contoh instrumen
1.4 mendeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan	Sistem pencernaan pada manusia	Mendeskripsikan macam organ penyusun system pencernaan pada manusia Studi pustaka tentang jenis makanan berdasarkan kandungan zat yang ada di dalamnya Melakukan percobaan tentang kandungan zat yang ada didalamnya(uji makanan) Studu perpustakaan untuk merumuskan pengertian pencernaan mekanik dan kimia Studi pustaka dan/atau melihat tayangan video tentang kelainan dan penyakit yang berkaitan	Menbedakan antara saluran pencernaan sebagai penyusun sistem pencernaan pada manusia Mendeskripsikan jenis makanan berdasar kandungan zat yang ada didalamnya Membandikan pencernaan mekanik dan kimiawi, Menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada system pencernaan yang	Tes tertulis Tes tertulis	Tes pg Tes uraian Tes isian Tes lisan	Bahan makanan yang mengandung lemak diubah menjadi asam lemak gliserol oleh a. Lambung b. Hati c. Pangkreas d. Usus Sebutkan 3 contoh jenis mkanan yang kandungan zatnya berupa karbohidrat! Hal yang membedakan pencernaan mekanik dan kimia adalah...	4x40

		dengan sistem pencernaan	biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya			Berikan dua contoh kelainan dan penyakit pada system pencernaan ! Bagaimana cara mengatasi diare karena infeksi kuman!	
--	--	--------------------------	---	--	--	---	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 BABAT SUPAT

Mata pembelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas/semester : VIII (delapan)/semester 2

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi dasar : 1.4. Mengdeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

Nilai pendidikan : Disiplin

Budaya dan karakter : Rasa hormat dan perhatian

Bangsa : Tekun, tanggung jawab, ketelitian

Alokasi waktu : 2 X 45 menit

Indikator :

- Menjelaskan jenis, fungsi, dan makanan yang dibutuhkan manusia
- Membandingkan pencernaan mekanis dan pencernaan chenus.
- Menjelaskan saluran dan kelenjar pencernaan penyusun sistem pencernaan.
- Mendeskripsikan kelaian dan penyakit pada sistem pencernaan.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat menjelaskan jenis, fungsi, dan makanan yang dibutuhkan manusia
- Siswa dapat Membandingkan pencernaan mekanis dan pencernaan chenus.
- Siswa dapat Menjelaskan saluran dan kelenjar pencernaan penyusun sistem pencernaan.
- Siswa dapat mendeskripsikan kelaian dan penyakit pada sistem pencernaan.

Materi pembelajaran: sistem pencernaan manusia

Metode pembelajaran:

1. Pendekatan : pembelajaran kontekstual
2. Metode : Ceramah

Langkah-langkah kegiatan :

kegiatan pendahuluan :

a. Motivasi

1. Apakah semua makanan yang dimakan dibutuhkan oleh tubuh? mengapa?
2. Berapa apakah zat makanan yang dibutuhkan tubuh? dan apa manfaatnya?

b. Apserpasi

Siswa yang memahami bahwa gerakan memerlukan energi yang diperoleh dengan proses pencernaan dan pernafasan?

Kegiatan inti :

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru

- Siswa dapat menjelaskan hasil jenis dan fungsi makanan yang dibutuhkan manusia.
- Siswa dapat membandingkan pencernaan mekanik dan pencernaan chenus.
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran , media pembelajaran dan suber belajar lain
- Mempasilitasi terjadinya interaksi atara peserta didik dengan guru dan lingkungan
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan Elaborasi, guru

- Siswa mengikuti metode pembelajaran Ceramah, dengan menjawab pertanyaan guru dengan sebenar-benarnya
- Guru menanggapi jawaban peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya.

b. Konfirmasi.

- Peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru
- Peserta didik mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru mengenai materi yang diajarkan.

Kegiatan penutup :

Dalam kegiatan penutup, guru

- Guru menanyakan kesulitan atau kendala dalam proses pembelajaran yang baru saja mereka alami
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan tegas apa saja yang mereka tidak mengerti.

Media pembelajaran:

1. Alat dan bahan
2. Papan tulis
3. Charta

Sumber belajar:

- Buku IPA terpadu
- Siswa dan guru

Penilaian hasil belajar :

1. Penilaian afektif
Melakukan penilaian terhadap keaktifan siswa dikelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Penilaian psikomotor berupa penilaian keterampilan dalam menyampaikan argument/pendapat pada saat belajar mengajar berlangsung
3. Penilaian kognitif berupa: Tes tertulis

Bentuk Instrumen: sebutkan dan jelaskan satu persatu gangguan yang terdapat pada sistem pencernaan manusia?

Konversi skor Menjadi Nilai:

Skor	Nilai
20	100
19	95
18	90
17	85
16	80
15	75
14	70
13	65
12	60
11	55
10	50
9	45
8	40
7	35
6	30
5	25
4	20
3	15
2	10
1	5
Jumlah	100

Guru Pamong



Tri yuliani,S.pd

Babat Supat, 18 juni 2014

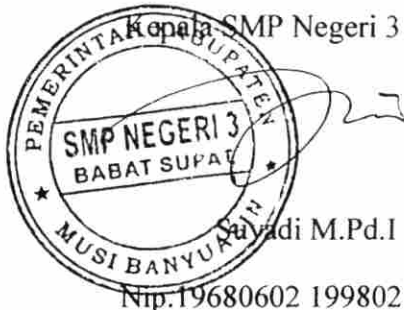
Pratikan



mega mestika

Nim:342010052

Mengetahui,



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 3 BABAT SUPAT

Mata pembelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

Kelas/semester : VIII (delapan)/semester 2

Standar Kompetensi : 1. Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi dasar : 1.4. Mengdeskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

Nilai pendidikan : Disiplin

Budaya dan karakter : Rasa hormat dan perhatian

Bangsa : Tekun, tanggung jawab, ketelitian

Alokasi waktu : 2 X 45 menit

Indikator :

- Menjelaskan jenis, fungsi, dan makanan yang dibutuhkan manusia
- Membandingkan pencernaan mekanis dan pencernaan kimia.
- Menjelaskan saluran dan kelenjar pencernaan penyusun sistem pencernaan.
- Mendeskripsikan kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan.

Tujuan pembelajaran:

- Siswa dapat menjelaskan jenis, fungsi, dan makanan yang dibutuhkan manusia
- Siswa dapat Membandingkan pencernaan mekanis dan pencernaan kimia.
- Siswa dapat Menjelaskan saluran dan kelenjar pencernaan penyusun sistem pencernaan.
- Siswa dapat mendeskripsikan kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan.

Materi pembelajaran: sistem pencernaan manusia

Metode pembelajaran:

3. Pendekatan : Pembelajaran Kontektual
4. Metode : Penemuan Terbimbing

Langkah-langkah kegiatan :

kegiatan pendahuluan :

c. Motivasi

3. Apakah semua makanan yang dimakan dibutuhkan oleh tubuh? mengapa?
4. Berupa apakah zat makanan yang dibutuhkan tubuh? dan apa manfaatnya?

d. Apserpasi

Siswa yang memahami bahwa gerakan memerlukan energi yang diperoleh dengan proses pencernaan dan pernafasan?

Kegiatan inti :

c. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru

- Siswa dapat menjelaskan hasil jenis dan fungsi makanan yang dibutuhkan manusia.
- Siswa dapat membandingkan pencernaan mekanik dan pencernaan chenus.
- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran , media pembelajaran dan suber belajar lain
- Mempasilitasi terjadinya interaksi atara peserta didik dengan guru dan lingkungan
- Melibatakan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan Elaborasi, guru

- Siswa mengikuti metode pembelajaran *penemuan terbimbing*, dengan menjawab pertanyaan guru dengan sebenar-benarnya
- Guru menanggapi jawaban peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya.

d. Konfirmasi.

- Peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru
- Peserta didik mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru mengenai materi yang diajarkan.

Kegiatan penutup :

Dalam kegiatan penutup, guru

- Guru menanyakan kesulitan atau kendala dalam proses pembelajaran yang baru saja mereka alami
- Siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan tegas apa saja yang mereka tidak mengerti.

Media pembelajaran:

4. Alat dan bahan
5. Papan tulis
6. Charta

Sumber belajar:

- Buku IPA terpadu
- Siswa dan guru

Penilaian hasil belajar :

4. Penilaian afektif
Melakukan penilaian terhadap keaktifan siswa dikelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
5. Penilaian psikomotor berupa penilaian keterampilan dalam menyampaikan argument/pendapat pada saat belajar mengajar berlangsung
6. Penilaian kognitif berupa: Tes tertulis

Bentuk Instrumen: sebutkan dan jelaskan satu persatu gangguan yang terdapat pada sistem pencernaan manusia?

Konversi skor Menjadi Nilai:

Skor	Nilai
20	100
19	95
18	90
17	85
16	80
15	75
14	70
13	65
12	60
11	55
10	50
9	45
8	40
7	35
6	30
5	25
4	20
3	15
2	10
1	5
Jumlah	100

Guru Pamong



Tri yuliani,S.pd

Babat Supat, 18 juni 2014

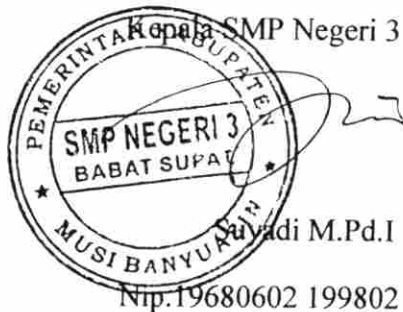
Pratikan



mega mestika

Nim:342010052

Mengetahui,



Yudi M.Pd.I

Nip.19680602 199802 1002

INTRUMEN PENELITIAN

JUDUL: Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Babat Supat kabupaten Musi Banyuasin.

Nama:

Siswa:

Pilihlah salah satu jawaban Yang paling benar dengan memberi tanda (X) pada huruf a,b,c, dan d!

1. Zat makanan yang berfungsi sebagai sumber energi adalah...
 - a. Karbonhidrat, lemak, dan vitamin
 - b. Karbonhidrat, lemak, dan protein
 - c. Karbonhidrat, prrotein, dan vitamin
 - d. Karbonhidrat dan mineral
2. Urutan saluran pencernaan manusia yang benar adalah...
 - a. Mulut, lambung, kerongkongan, usus halus, dan usus besar
 - b. Mulut, kerongkongan, usus halus, usus besar, dan lambung
 - c. Mulut, kerongkongan , lambung, usus besar, dan usus halus
 - d. Mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, dan usus besar
3. Zat makanan yang tidak perlu dicernaterlebih dahulu oleh tubuh, diantaranya....
 - a. Vitamin dan mineral
 - b. Karbonhidrat dan vitamin
 - c. Mineral dan protein
 - d. Lemak dan protein
4. Berikut yang terjadi dalam usus besar saat proses pencernaan makanan adalah...
 - a. Membunuh Cuman-cuman yang masuk dengan makanan
 - b. Penyerapan air dan pembusukan sisa-sisa makanan
 - c. Pencernaan karbonhidrat dan lemak
 - d. Pelarutan vitamin yang larut dalam air
5. Indra pengecap manusia dapat mengecap rasa....
 - a. Manis, pahit, pedas, dan asin
 - b. Manis, pedas, asin, dan asam
 - c. Manis, pahit, asin, dan asam

- d. Manis, asam, pedas, dan pahit
6. Dari pernyataan berikut ini, yang buka fungsi lemak bagi tubuh adalah...
- Sumber energi
 - Cadangan makanan
 - Pembangun enzim
 - Pelarut vitamin, A,D,E dan K
7. Proses pergerakan makanan dari kerongkongan hingga kelambung tersebut melalui suatu peristiwa, yaitu....
- Proses kimiawi
 - Gerakan peristaltik
 - Proses mekanik
 - Berkontarsinya otot kerongkongan
8. Glukosa, asam amino, mineral, dan vitamin diserap melalui...
- Pembuluh limfa
 - Pembuluh getah bening
 - Pembuluh saraf
 - Pembuluh darah
9. Kekurangan vitamin B dapat mengakibatkan....
- Gangguan saraf
 - Kulit kasar
 - Gangguan tulang
 - Sariawan
10. Dimasa pertumbuhan anak-anak harus banyak makan makanan, terutama yang mengandung....
- Prptein
 - Lemak
 - Vitamin
 - Mineral
11. Makanan yang paling banyak mengandung karbonhidrat adalah....
- Nasi
 - Keju
 - Ikan
 - Telur

12. Enzim ptialin terhadap di...
- a. Lambung
 - b. Usus besar
 - c. Air liur
 - d. Lambung
13. Pencernaan makanan yang bersifat mekanis dan kimiawi terjadi di....
- a. Duodenum
 - b. Kerongkongan
 - c. Mulut
 - d. Usus
14. Penyerapan sari-sari makanan terutama terjadi...
- a. Lambung
 - b. Ileum
 - c. Kolon
 - d. Duodenum
15. Cairan empedu yang dihasilkan hati berperan dalam pencernaan, yaitu...
- a. Mengurangi zat tepung
 - b. Membasmi bibit penyakit
 - c. Mengemulsikan lemak
 - d. Mengurangi lemak

“SELAMAT BEKERJA”

KUNCI JAWABAN:

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 11. D |
| 2. C | 12. A |
| 3. D | 13. C |
| 4. B | 14. B |
| 5. A | 15. D |
| 6. C | |
| 7. B | |
| 8. D | |
| 9. A | |
| 10. A | |
-

Data Tabel Tes Awal dan Tes Akhir Siswa Kelas VIII.1 (Kelas kontrol) Semester 2 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Siswa	Nilai	
		Tes awal	Tes akhir
1	Ades Rama F	50	60
2	And Wijaya	55	70
3	Aji Apriano	60	65
4	Alfhan Diandio	60	85
5	Andi	55	85
6	Ari Wibowo	60	70
7	Aziz Alwandi	70	70
8	Diah Pitaloka	65	65
9	Dicky Januariansyah	50	90
10	Doni Anggara	60	80
11	Egi Dartal Alandra	70	70
12	Indah Aprilia W	60	85
13	Ira Purnama Sari	50	80
14	Joni Iskandar	55	85
15	Maya Oktaria	60	70
16	Mira Santika	50	85
17	Nia Destiani	50	70
18	Novita Sari	60	80
19	Pina Rosalinda	60	80
20	Redo Herdianto	55	65
21	Rico Caturiana	65	70
22	Rita Clara Sinta	60	90

**Data Tabel Tes Awal dan Tes Akhir Siswa Kelas VIII.2 (Kelas Ekperimen)
Semester 2 SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Tahun
Ajaran 2013/2014**

No	Nama Siswa	Nilai	
		Tes awal	Tes akhir
1	Rizal	55	85
2	Seri Indah Sari	50	80
3	Tiara Ranika Sari	60	80
4	Ahmad Rico	60	75
5	Ajeng Trianingrum	65	80
6	Apriliani	70	80
7	Aminudin	60	75
8	Bobo Wiranto	60	95
9	Derin Septian	55	65
10	Dian Permata S	50	70
11	Diko Pebriansyah	50	80
12	Harri Arlando	60	85
13	Joko Purnomo	55	90
14	Liza Amelia	60	85
15	Liza Natalia	65	85
16	M. Edo Wirandah	70	75
17	Natasha Adela	50	80
18	Nurjanah	60	85
19	Okta Riansyah	60	75
20	Febri Antoni	55	80
21	Selamat Jaya K	60	80
22	Resdiana	50	75
23	Rozarina	60	85
24	Venti Vebrianti	65	90
25	Wahid Robi A	60	85

PROGRAM SPSS

Statistics

		Tes_Awal	Tes_Akhir
N	Valid	22	22
	Missing	0	0
Mean		58.18	75.45
Std. Error of Mean		1.297	1.944
Median		60.00	70.00
Mode		60	70
Std. Deviation		6.084	9.117
Variance		37.013	83.117
Range		20	30
Minimum		50	60
Maximum		70	90
Sum		1280	1660

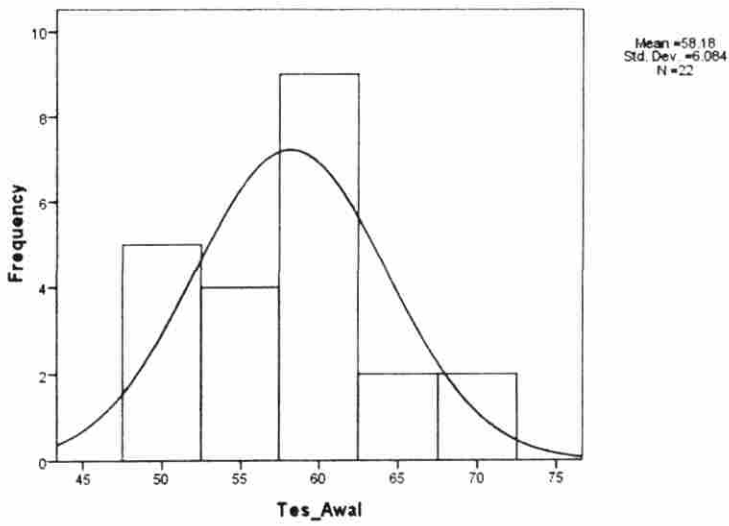
Tes_Awal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	5	22.7	22.7	22.7
	55	4	18.2	18.2	40.9
	60	9	40.9	40.9	81.8
	65	2	9.1	9.1	90.9
	70	2	9.1	9.1	100.0
Total		22	100.0	100.0	

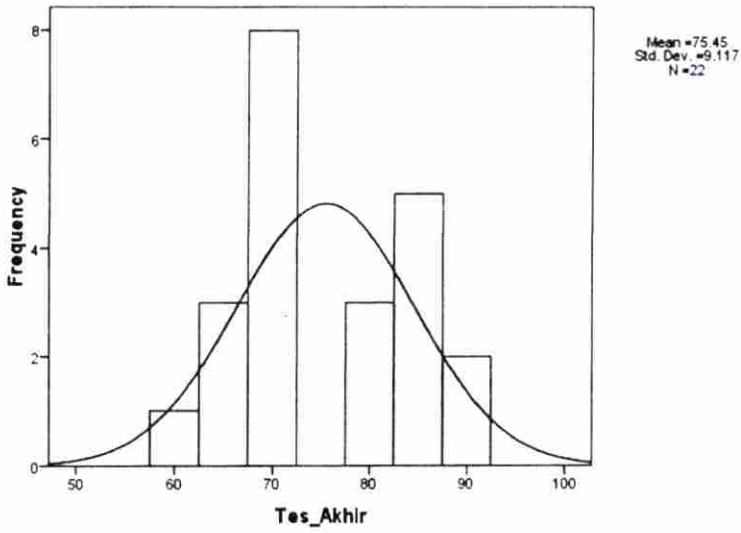
Tes_Akhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 60	1	4.5	4.5	4.5
65	3	13.6	13.6	18.2
70	8	36.4	36.4	54.5
80	3	13.6	13.6	68.2
85	5	22.7	22.7	90.9
90	2	9.1	9.1	100.0
Total	22	100.0	100.0	

Tes_Awal



Tes_Akhir



Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Tes_Akhir	75.45	22	9.117	1.944
Tes_Awal	58.18	22	6.084	1.297

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Tes_Akhir & Tes_Awal	22	-.156	.488

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Tes_Akhir - Tes_Awal	17.273	11.724	2.500	12.075	22.471	6.910	21	.000

PROGRAM SPSS

Statistics

		Tes_Awal	Tes_Akhir
N	Valid	25	25
	Missing	0	0
Mean		58.60	80.80
Std. Error of Mean		1.173	1.313
Median		60.00	80.00
Mode		60	80
Std. Deviation		5.867	6.564
Variance		34.417	43.083
Range		20	30
Minimum		50	65
Maximum		70	95
Sum		1465	2020

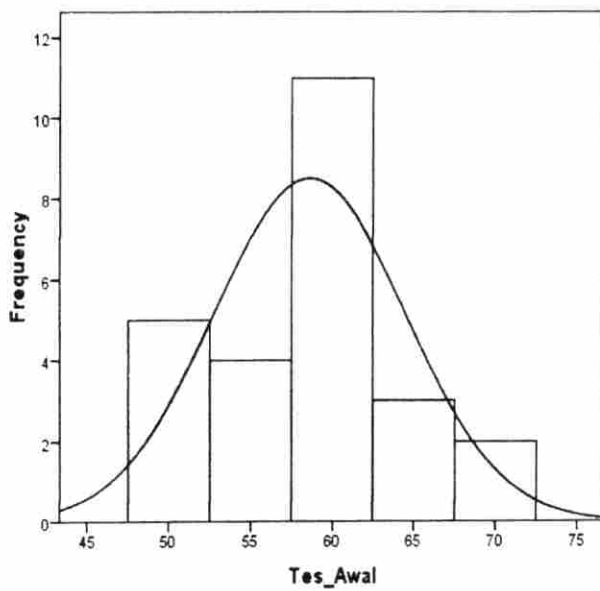
Tes_Awal

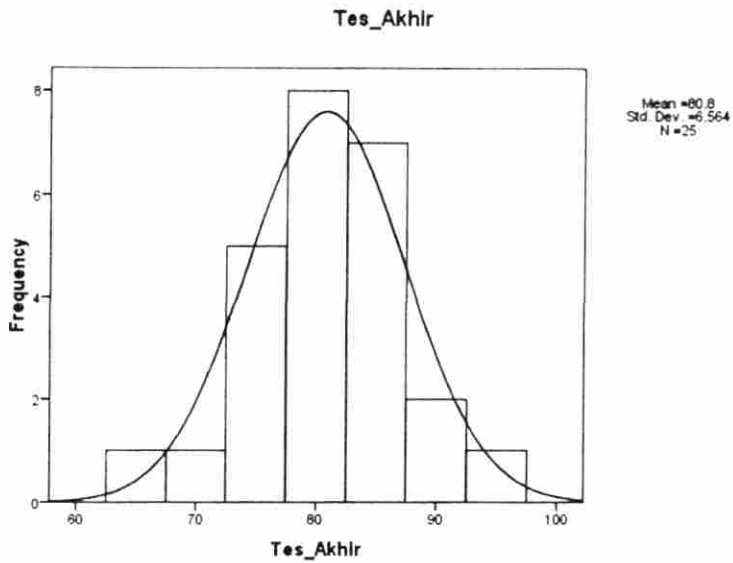
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	5	20.0	20.0	20.0
	55	4	16.0	16.0	36.0
	60	11	44.0	44.0	80.0
	65	3	12.0	12.0	92.0
	70	2	8.0	8.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

Tes_Akhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65	1	4.0	4.0	4.0
70	1	4.0	4.0	8.0
75	5	20.0	20.0	28.0
80	8	32.0	32.0	60.0
85	7	28.0	28.0	88.0
90	2	8.0	8.0	96.0
95	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Tes_Awal





Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
Pair 1 Tes_Akhir	80.80	25	6.564	1.313
Tes_Awal	58.60	25	5.867	1.173

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Tes_Akhir & Tes_Awal	25	.220	.291

ired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Mean Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
ir Tes_Akhir Tes_Awal	22.200	7.784	1.557	18.987	25.413	14.261	24	.000

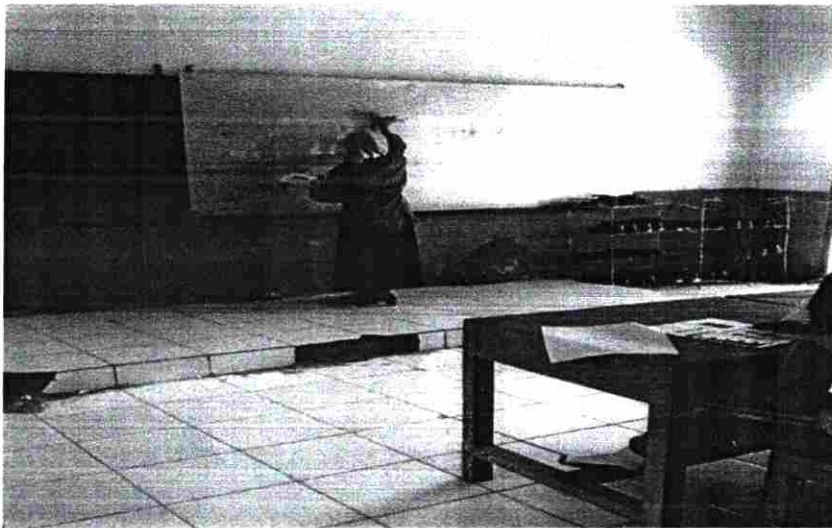
Group Statistics

	1 2	N	Mean	Std. Deviation	Std. Mean Error
Nilai	1	25	80.8000	6.56379	1.31276
	2	22	75.4545	9.11685	1.94372

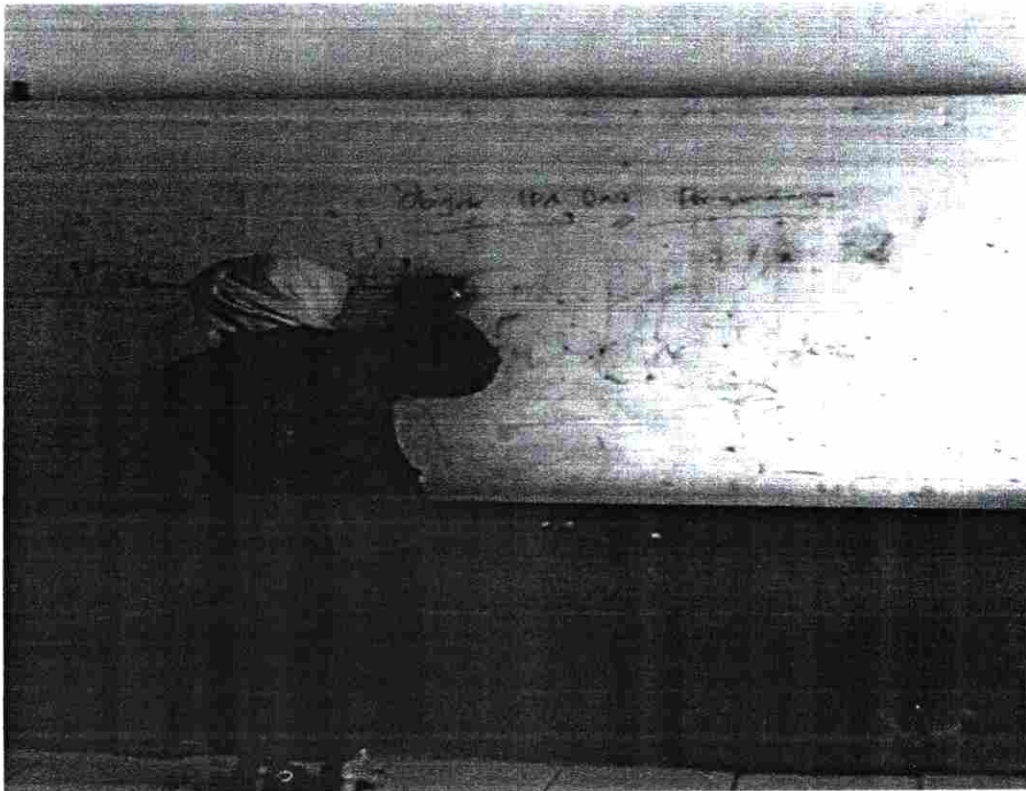
ndependent Samples Test

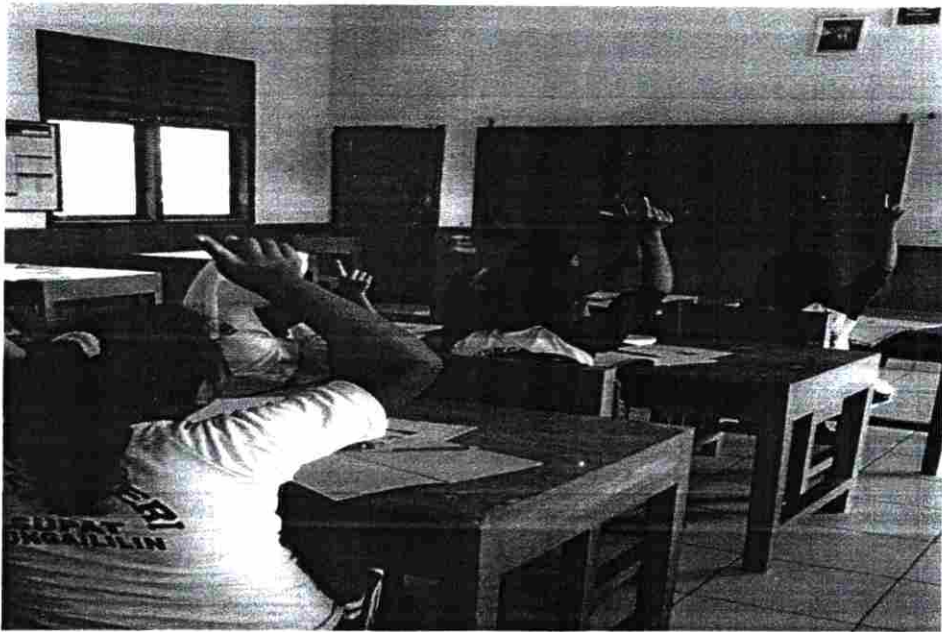
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai Equal variances assumed	8.285	.006	2.327	45	.025	5.34545	2.29742	.71821	9.97270
Equal variances not assumed			2.279	37.669	.028	5.34545	2.34550	.59587	10.09504

FOTO DOKUMENTASI PENGAJARAN











UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,
Fax (0711) 513078, E-mail: fkippump@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor: 34.10.052/G 17.2/KPTS/FKIP UMP/X/2013

Tentang

**Pengangkatan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang**

MEMPERHATIKAN:

Hasil Rapat Pimpinan diperluas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tentang pembimbing penulisan skripsi

MENIMBANG:

- bahwa untuk kelancaran mahasiswa FKIP UMP dalam menyelesaikan program studinya, diperlukan pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi
- bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai landasan hukumnya.

MENINGAT:

- Piagam Pendirian Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor: 036/III.SMs.79/80;
- Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- UU RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Peraturan Pemerintah Nomor: 66 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- Keputusan MPT PPM Nomor: 173//KEP/I.3/C/2011, tentang Pengangkatan Dekan di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Mengangkat dan menetapkan dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama	NIM	Dosen Pembimbing
Mega Mestika	342010052	1. Drs. Suyud Abadi, M.Si. 2. Hendra, S.Pd.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 30 Mei 2014 dan dapat diperpanjang, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Rada tanggal : 25 Zulkaidah 1434 H.
1 Oktober 2013 M.

Mohon diperpanjang sk



Dekan

Drs. Syalfudin, M.Pd.
NIDN/NIDN 054917/0001056201

Tembusan:

- Ketua Program Studi
- Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,
Fax (0711) 513078, E-mail: fkip_ump@yahoo.com

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor: 34.10.052/G.17.2/KPTS/FKIP UMP/X/2013

Tentang

Pengangkatan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

MEMPERHATIKAN:

Hasil Rapat Pimpinan diperluas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tentang pembimbing penulisan skripsi

MENIMBANG:

- bahwa untuk kelancaran mahasiswa FKIP UMP dalam menyelesaikan program studinya, diperlukan pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi
- bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai landasan hukumnya.

MENINGAT:

- Piagam Pendirian Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor: 036/III.SMs.79/80;
- Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- UU RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Peraturan Pemerintah Nomor: 66 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- Keputusan MPT PPM Nomor: 173//KEP/I.3/C/2011, tentang Pengangkatan Dekan di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

Pertama : Mengangkat dan menetapkan dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama	NIM	Dosen Pembimbing
Mega Mestika	342010052	1. Drs. Suyud Abadi, M.Si. 2. Hendra, S.Pd.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 30 Mei 2014 dan dapat diperpanjang, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Pada tanggal : 25 Zulkaidah 1434 H.
1 Oktober 2013 M.



Dekan,
Dr. Syaifudin, M.Pd.
NIM/NIDN 854917/0001056201

Tembusan:

- Ketua Program Studi
- Dosen Pembimbing

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STATUS DISAMAKAN/TERAKREDITASI

Alamat : Jln. Jend. A Yani 13 Ulu Palembang 30263 tlp (0711) 510842

Fax (0711) 513078, E-mail: fkipump@yahoo.com

USUL JUDUL PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 34.2010.052/G.17.KPTS/FKIP UMP/X/2014

Nama : Mega Mestika
Nim : 342010052
Jurusan : Pendidikan MIPA
Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Proposal Skripsi:

1. PERBANDINGAN STRATEGI PEMBELAJARAN MIND MAP DAN CONCEPT MAP PADA MATERI KONSEP KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BABAT SUPAT KABUPATEN MUSI BANYUASIN.
2. UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI CIRI-CIRI MAKHLUK HIDUP MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN EXAMPLES NON EXAMPLES PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BABAT SUPAT KABUPATEN MUSI BANYUASIN.
3. PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BABAT SUPAT KABUPATEN MUSI BANYUASIN.

Diusulkan Judul Nomor : 3 (tiga)

Pembimbing I : Drs. Suyud Abadi, M.Si

Pembimbing II : Hendra, S.Pd

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Palembang, April 2014



Ketua Program Studi

[Signature]
Siti Dwiyetti, S.Si., M.Si

Dibuat Rangkap Tiga:

1. Ketua Program Studi
2. Pembimbing I
3. Pembimbing II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI
Alamat: Jl. Jend. A. Yani 15 Ulu Palembang 30265 Telepon 510842

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1341 /G.17.3/FKIP UMP/VI/2014
Hal : **Permohonan Riset**

11 Syaban 1435 H.
9 Juni 2014 M.

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Nasional
Kabupaten Musi Banyuasin

Assalamualaikum w. w.,

Kami mohon kesediaan Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

Nama : **Mega Mestika**
NIM : 342010052
Program Studi : Pendidikan Biologi

untuk melakukan riset di lingkungan SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "**Penerapan Metode Penemuan Terbimbing terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin**".

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

Billahitaufiq walhidayah

Wasalam
Dekan

Drs. Syaifudin, M.Pd.
NBM/UND : 854917/0001056201



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Alamat : Jl. Raya Palembang-Jambi Km. 67 no. 70 Desa Babat Banyuasin Kode Pos 30755



Nomor : 420 /133/UPTD Dikbud/VI/2014
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Riset

Babat Supat, 12 Juni 2014

Kepada Yth,
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas FKIP
di -
Palembang

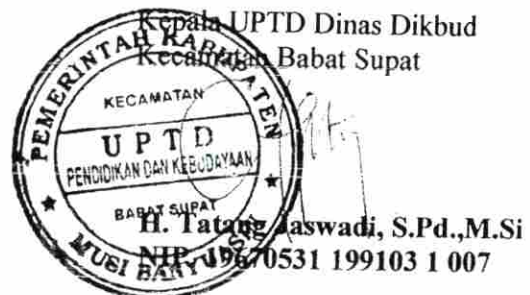
Menanggapi Surat Dekan Fakultas Muhammadiyah Palembang Nomor : 1341/G.17.3/FKIP UMP/VI/2014 Tanggal 09 Juni 2014 Perihal Permohonan Riset dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya menyetujui kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa :

Nama : **Mega Mestika**
NIM : 342010052
Program Studi : Pendidikan Biologi

Untuk melakukan riset di SMP Negeri 3 Babat Supat Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin mulai tanggal 18 Juni 2014 s/d 02 Juli 2014, guna kepentingan Penulisan Skripsi yang berjudul **"Penerapan Metode Penemuan Terbimbing terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin"**. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak membawa misi politik
2. Data dan materi pertanyaan sebatas judul Skripsi ybs
3. Apabila kegiatan selesai dilaksanakan diwajibkan membuat laporan tertulis dari hasil Riset yang dimaksud kepada Kepala Dinas Dikbud Kab. Muba.

Demikianlah surat permohonan riset ini diberikan, atas kerja sama yang baik di ucapkan terimakasih.





PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 BABAT SUPAT

Jl. KM. 108 Keluang Desa Supat Timur Kecamatan Babat Supat

Nomor : 420/ 165 / SMPN 3 BS / 2014
Lampiran: -
Perihal : Persetujuan Riset

Babat Supat, 14 Juli 2014
kepada yth,
Dekan Universitas Muhammadiyah
Palembang Fakultas FKIP
di-
Palembang

Dengan Hormat, Yang bertanda tangan dibawah ini


Nama : SUYADI, M.Pd.I
NIP : 19680602 199802 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 3 Babat Supat
Alamat : Dusun Talang Baru Desa Supat Timur Kecamatan Babat
Supat Kabupaten Musi Banyuasin

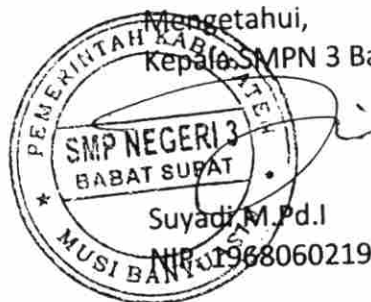
Menyatakan bahwa :

Nama : Mega Mestika
NIM : 342010052
Program Studi : Pendidikan Biologi

Memang benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan riset di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin, pada tanggal 18 juni 2014 s/d 02 juli 2014, guna kepentingan penulisan Skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin**".

Demikianlah surat pernyataan yang kami berikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimah kasih.

Mengetahui,
Kepala SMPN 3 Babat Supat,

Suyadi, M. Pd. I
NIP. 196806021998021002



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**LAPORAN KEMAJUAN
BIMBINGAN SKRIPSI**


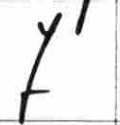

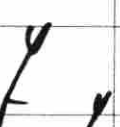
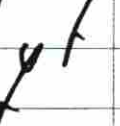




Nama : Mega Mestika

NIM : 342010052

Judul : penerapan metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

Dosen Pembimbing: 1. **Drs. Suyud Abadi, M.Si.**
2. Hendra, S.pd.

Pertemuan Ke-	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Paraf	Tanggal Bimbingan
1	Judul	ACC		14 april 2014
2	Proposal I, II, III	Tambah materi tentang penelitian terdahulu, perbaiki penulisan, jarak/spasi tulisan		27 April 2014
3	Proposal I, II, III	Perbaiki, Ruang Lingkup Penelitian, antara ruang lingkup dengan keterbatasan penelitian dipisah menggunakan opsi a.b.		30 April 2014
4	Proposal I, II, III	Perbaiki instrument penelitian, susun kalimat yang sesuai		3 Mei 2014
	Proposal I, II, III	Perbaiki populasi dan sampel		11 Mei 2014
5	Proposal I, II, III	ACC		17 Mei 2014
6	SKRIPSI BAB I, II, III	Perbaiki tulisan, perbaiki tahun pengajaran, perbaiki spasi dan daftar rujukan		10 Oktober 2014

LAPORAN KEMAJUAN

BIMBINGAN SKRIPSI



Nama : Mega Mestika

NIM : 342010052

Judul : penerapan metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

Dosen Pembimbing: 1. Drs. Suyud Abadi, M.Si.

2. Hendra, S.pd.

Pertemuan Ke-	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Paraf	Tanggal Bimbingan
7	SKRIPSI BAB I,II,III	Perbaikan Tahun pengajaran, tulisan dan tabel		14 Oktober 2014
8	SKRIPSI I,II,III	Perbaikan sampel dan tulisan		16 Oktober 2014
9	SKRIPSI I,II,III,IV,V,VI	Perbaikan tulisan dan tabel		24 Oktober 2014
10	SKRIPSI IV	Perbaikan tabel dan tulisan rata kiri kanan		25 Oktober 2014
11	SKRIPSI I,II,III,IV,V,VI	Perbaikan tulisan		28 Oktober 2014
12	SKRIPSI I,II,III,IV,V,VI	ACC		6 November 2014

Hendra

LAPORAN KEMAJUAN BIMBINGAN SKRIPSI



Nama : Mega Mestika

NIM : 342010052

Judul : penerapan metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

Dosen Pembimbing: 1. Drs. Suyud Abadi, M.Si.

2. Hendra, S.pd.

Pertemuan Ke-	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Paraf	Tanggal Bimbingan
1	Judul	ACC		14 april 2014
2	Proposal I, II, III	Tambah materi tentang penelitian terdahulu. perbaiki penulisan, jarak/spasi tulisan		27 April 2014
3	Proposal I, II, III	Perbaiki Ruang Lingkup Penelitian, antara ruang lingkup dengan keterbatasan penelitian dipisah menggunakan opsi a. b.		30 April 2014
4	Proposal I, II, III	Perbaiki instrument penelitian, susun kalimat yang sesuai		1 Mei 2014
	Proposal I, II, III	Perbaiki populasi dan sampel		09 Mei 2014
5	Proposal I, II, III	ACC		14 Mei 2014
6	SKRIPSI BAB I, II, III I	Perbaiki tulisan, perbaiki tahun pengajaran, perbaiki spasi dan daftar rujukan		19 september 2014

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**LAPORAN KEMAJUAN
BIMBINGAN SKRIPSI**





Nama : Mega Mestika

NIM : 342010052

Judul : penerapan metode penemuan terbimbing terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

Dosen Pembimbing: 1. Drs. Suyud Abadi, M.Si.

2. Hendra, S.pd.

Pertemuan Ke-	Pokok Bahasan	Catatan/Komentar	Paraf	Tanggal Bimbingan
7	SKRIPSI BAB I,II,III	Perbaikan Tabel Skripsi		21 september 2014
8	SKRIPSI I,II,III,IV,V,VI	ACC		23 oktober 2014

Tabel t dengan nilai signifikansi 5%

df	T tabel	df	T tabel
1	12.7062	21	2.0796
2	4.3027	22	2.0739
3	4.3027	23	2.0687
4	3.1824	24	2.0639
5	2.7764	25	2.0595
6	2.5706	26	2.0555
7	2.3646	27	2.0518
8	2.3060	28	2.0484
9	2.2622	29	2.0452
10	2.2281	30	2.0523
11	2.2010	31	2.0395
12	2.1788	32	2.0369
13	2.1604	33	2.0345
14	2.1448	34	2.0322
15	2.1314	35	2.0301
16	2.1199	36	2.0281
17	2.1098	37	2.0262
18	2.1009	38	2.0244
19	2.0930	39	2.0227
20	2.0860	40	2.0211

RIWAYAT HIDUP



Mega Mestika dilahirkan di Desa Km 108, Kabupaten musi banhyuasin pada tanggal 5 Juni 1988, anak kelima dari enam bersaudara, pasangan Bapak Zulkarnain dan Ibu Maryati. Pendidikan Dasar telah ditempuh di kampung halamannya di Km 108, Kabupaten musi banyuasin. Tamat SD Negeri Km 108 pada tahun 2002, Tamat SMP Negeri 26 Palembang pada tahun 2005, dan tamat SMA Arinda Palembang pada tahun 2008.

Pendidikan berikutnya ditempuh di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Palembang, memilih Jurusan Pendidikan MIPA Program Studi Pendidikan Biologi hingga selesai pada tahun 2014. Penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 48 Palembang dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya angkatan ke-6 di Desa Aur, Kecamatan Lubai, Kabupaten Muara Enim. Pada bulan April sampai Juli 2014 penulis menyusun Skripsi dengan judul, "PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 BABAT SUPAT KABUPATEN MUSI BANYUASIN".